



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MASA COVID 19 SISWA KELAS VIII DI SMP YMIK JOGLO,
JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strara Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Nama : AWA YUSRIWATI

NPM : 2017510026

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021/1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awa Yusriwati
NPM : 2017510026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid-19 Siswa Kelas VIII di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammdiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 13 Syakban 1442 H
27 Maret 2021 M
Yang Menyatakan



Awa Yusriwati

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid 19 Siswa Kelas VIII di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat" yang disusun oleh Awa Yusriwati, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510026 Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 27 Maret 2021

Pembimbing

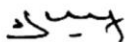


Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I

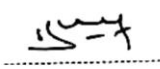
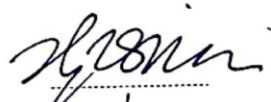
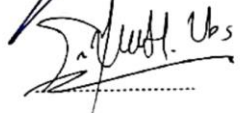


LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid 19 Siswa Kelas VIII di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat", disusun oleh : Awa Yusriwati, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510026. Telah diujikan pada hari/tanggal 29 April 2021, telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Fakultas Agama Islam
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		27-5-2021
<u>Dr. Suhrsiwi, M.Pd</u> Sekertaris		27/05 2021
<u>Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I</u> Pembimbing		24/05 - 2021
<u>Prof. Dr. Masyitoh, M.Ag</u> Anggota Penguji I		24/05 - 21
<u>Dr. Faridal Arkam, M.Pd</u> Anggota Penguji II		24/05 - 21

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi 27 Maret 2021
Awa Yusriwati
2017510026

**UPAYAGURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA COVID
19 SISWA KELAS VIII DI SMP YMIK JOGLO, JAKARTA BARAT**

xiii + 117 halaman + 3 tabel + 5 gambar + 7 lampran

ABSTRAK

Wabah covid 19 yang melanda Indonesia memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Dalam mengantisipasi penyebaran wabah tersebut, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan seperti isolasi mandiri. Selama masa pandemi, siswa melakukan aktivitas pembelajaran jarak jauh secara online melalui aplikasi pembelajaran. Proses pembelajaran jarak jauh mengakibatkan peserta didik menjadi kurang aktif sehingga pembelajaran tersebut menjadi sesuatu yang menjenuhkan. Proses pembelajaran ini membuat siswa memiliki kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, selain itu keterbatasan internet dan juga buruknya cuaca yang menyebabkan gangguan pada jaringan internet menjadi penghambat baik untuk guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa Covid 19, motivasi yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo Jakarta Barat, dan juga apa saja hambatan yang dirasakan pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru PAI kelas VIII, Informan Kepala Sekolah, dan 3 Siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data melalui tahap reduksi, display (penyajian data), dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini yaitu : (1) upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain membimbing, menggunakan metode belajar yang bervariasi, sebagai mediator dan fasilitator, mengelola kelas, pemberian nilai, dan memberikan pujian. (2) motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo ada 2, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. (3) hambatan yang dirasakan pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online yaitu sulit memahami materi yang disampaikan, Keterbatasan Kuotadan Jangkauan Internet

Kata kunci : Upaya, Covid 19, Motivasi Belajar

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

ث	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	,
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	YS	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ا	A	آ	â
ي	I	ي	î
و	U	و	û

4. Diftong		5. Pembaruan	
او	Au	لا =	al-...
اي	Ai	ال ش =	al-sy ...
		وال =	wa al-...

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Sopa, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Busahdiar, MA., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan.
4. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda M. Yusuf dan Ibunda Sulastri yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil
5. Kepada yang tersayang kaka Uti dan adik Tiwi. Terimakasih atas perhatian, kasih sayang dan semangat yang telah diberikan.

6. Teruntuk sahabat-sahabatku yang menemani dalam kekurangan saya, selalu bersama sejak tahun 2017 hingga kini. Saling membarikan dukungan, yaitu AnisaKamelia, ZahrotunNisa, Nurhasanah, Shalsa Fikriya G. semoga pertemanan kita tidak hanya sampai di dunia, namun hingga di surga Allah kelak Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar bisa menjadi bahan evaluasi penulis dalam menyusun tulisan-tulisan selanjutnya.

Jakarta, 13 Syakban 1442 H
27 Maret 2021 M

Awa Yusriwati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan SubfokusPenelitian	11
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	14
1. Motivasi Belajar	14
a. Pengertian Motivasi Belajar	14
b. Fungsi Motivasi Belajar	15
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar	17
d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	18
e. Indikator-Indikator Motivasi Belajar.....	20
2. Guru Pendidikan Agama Islam	21

a. Pengertian Guru.....	21
1) Hakikat dan Tugas Guru	24
2) Kompetensi Guru	29
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
1) Dasar Pendidikan Agama Islam.....	33
2) Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	35
3) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	38
3. Pembelajaran PAI pada Masa Covid 19	43
a. Pembelajaran dalam Jaringan (Daring).....	45
b. Pembelajaran Luar Jaringan(Luring).....	48
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Latar Penelitian.....	56
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	56
E. Data dan Sumber Data.....	57
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	62
H. Validitas Data	65
1. Kredibilitas	66
2. Transferabilitas	66

3. Dependabilitas	66
4. Konfirmabilitas.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	68
B. Temuan Penelitian.....	77
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP YmikJoglo, Jakarta Barat.....	71
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru SMP YmikJoglo, Jakarta Barat.....	73
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP YmikJoglo, Jakarta Barat.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Statistik Covid 19.....	7
Gambar 3.1	Model Analisis Data Interaktif Miles danHubermen	65
Gambar 4.1	Siswa Mengerjakan Tugas yang diberikan oleh Guru.....	90
Gambar 4.2	Orang Tua Mendampingi Anak Belajar	92
Gambar 4.3	Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Catatan Hasil Observasi
Lampiran 4	Pedoman Catatan Hasil Wawancara
Lampiran 5	<ol style="list-style-type: none">1. Pedoman Dokumentasi Pendukung (Foto dan Dokumen)2. Dokumen Sekolah yang Relevan3. Surat Izin Penelitian Kepada Sekolah SMP Ymik Joglo4. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah SMP Ymik Joglo5. Surat Bimbingan Skripsi6. Surat Penulisan Bimbingan Skripsi7. Foto Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah dan Guru PAI
Lampiran 6	Hasil Analisis Data
Lampiran 7	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau menanamkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain melalui proses pengajaran dan pelatihan. Proses pengajaran adalah proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan seorang guru kepada murid atau murid-murid dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹

Sedangkan belajar merupakan suatu hal yang tidak bisa dihilangkan dari kehidupan manusia sampai ajal menjemput karena selamanya manusia membutuhkan pendidikan agar dapat membentuk kepribadian yang baik dan menambah pengetahuan. Dengan belajar seseorang akan memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.²

Belajar tidak hanya dilakukan di bangku sekolah karena belajar bisa kita dapatkan di mana saja. Pendidikan yang kita dapat dari bangku sekolah merupakan pendidikan formal. Menurut UUD No 20 tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri

¹ Mohommad Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Cet. I.: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 137

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) cet.4. h. 2

atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas, dan pendidikan tinggi.³

Selain pendidikan formal. Pendidikan non formal juga diperlukan untuk memberikan pendidikan penunjang.⁴ Apabila pendidika formal dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, maka pendidikan non formal lebih fleksibel dalam pelaksanaannya. Pendidikan formal dan non formal memiliki peran masing-masing dalam menambah wawasan yang luas dan dapat membentuk pribadi yang memiliki kebiasaan baik.

Hal ini dipandang penting dalam Islam, bahkan sama pentingnya dengan berangkat ke medan perang, sebagaimana firman Allah swt. dalam Q,S Al-Taubah/9: ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁵

Memperdalam ilmu pengetahuan untuk diajarkan kepada orang lain atau pada satu generasi merupakan tugas mulia yang dinilai sebagai salah satu bentuk perbuatan jihad di jalan Allah karena itu, orang mati dalam

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional".

⁴*Ibid.*

⁵ Departemen Agama RI; *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Medinah Muanawwarah: Mujamma' Khadim al-Haramani al-Syarifain al-Malik Fahd li Thiba'at Mushhaf al-Syarif, 1411 H, h. 301-302.

menjalankan tugas pendidikan dinilai sama dengan orang yang mati syahid dalam medan perang. Sehubungan dengan itu, maka belajar bagi semua siswa merupakan suatu pengabdian kepada Allah dan dengan demikian, motivasi belajar dapat ditingkatkan.

Sedangkan fungsi manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi, mengandung makna bahwa manusia dengan akalnyanya mampu berfikir tentang ciptaan Allah di langit dan di bumi, mengadakan penelitian, dan menggali hasilnya serta memanfaatkan untuk meningkatkan kehidupannya. Oleh karena itu, umat Islam harus mengupayakan kehidupan masa datang yang lebih baik dari sekarang. Firman Allah Swt. dalam Q.S. An-Nisaa'/4:9.

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.*⁶

Pendidikan disekolah intinya adalah kegiatan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan utama dan merupakan suatu yang penting. Yang terkandung serangkaian perbuatan guru dan anak didik yang secara langsung terjadi hubungan timbal balik antara guru dan anak didiknya. Ini adalah syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

⁶ *Ibid.*, h. 116

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 bab 1 pasal 1 dinyatakan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷

Pelaksanaan pendidikan yang diharapkan dapat membawa hasil yang sebaik-baiknya. Tentu saja tidak terpisahkan dengan kualitas tenaga pendidik sebagai aktor utamanya. Guru diharapkan dapat melaksanakan proses pendidikan di sekolah dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Agar dapat melaksanakan tugas dan memainkan perannya secara optimal, dipersyaratkan bagi guru untuk memiliki sejumlah kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.⁸

Sejumlah Kompetensi tersebut dimanifestasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas utamanya, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada satuan pendidikan tertentu.⁹ Mengajar merupakan salah satu tugas pokok yang menuntut kemampuan guru dalam melaksananya.

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut corona virus yang menyebabkan menyebabkan penyakit COVID-

⁷Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

⁸Kunandar, *Guru professional, Impelementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru*, (Cet. Ed. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Prsada, 2008), h. 75-77

⁹Anita E. Woolfolk, *Mendidik Anak-anak Bermasalah Psikologi Pembelajaran II*, (Cet. I; Jakarta: Insani Press, 2004), h. 54

19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory atau yang disebut dengan SARS-CoV.¹⁰

Pertama kali, virus ini ditemukan di Wuhan Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan saat ini Indonesia menjadi salah satu Negara yang terkena virus covid 19 tersebut. Pada awal kemunculan COVID-19 diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antara lain demam, batuk, letih, tidak nafsu makan, dan sesak nafas. Namun ternyata COVID-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan COVID-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat seperti ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.¹¹

COVID-19 dapat menyebar dengan cepat melalui droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan. Penyebaran virus sangat rentan dan cepat apabila kita menyentuh benda dan permukaan dengan virus di atasnya lalu langsung menyentuh mulut, hidung dan mata tidak mencuci tangan terlebih dahulu.¹²

Dengan itu pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan Peraturan Gubernur no. 79 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protocol kesehatan sebagai

¹⁰Mona, N, Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia), (Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia, 2020)

¹¹*Ibid.*

¹²<https://www.kemkes.go.id/d...PDF> tentang novel corona virus (NCOV)

upaya pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019. Dalam pasal 6 ayat 1 yang berbunyi “bahwa selama pelaksanaan PSBB kegiatan sekolah dan institusi lainnya dilakukan pemberhentian sementara”.¹³ Dalam pelaksanaan pemberhentian sementara kegiatan di institusi pendidikan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1, kegiatan, aktivitas pembelajaran, dan pelayanan administrasi dilakukan secara daring dari rumah sesuai dengan ketentuan teknis dari instansi terkait.¹⁴

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.¹⁵

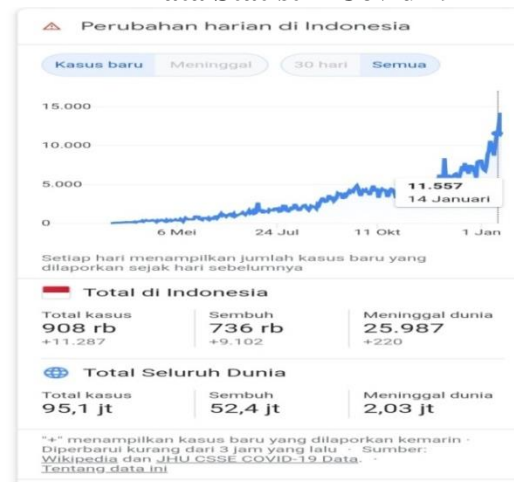
Berdasarkan data statistik tentang COVID-19 di Indonesia setiap hari menampilkan jumlah kasus baru yang dilaporkan sejak hari sebelumnya.

¹³Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 29 Tahun 2020 Tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019.

¹⁴Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 33 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Jakarta.

¹⁵Patria, L., & Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. Repository UT, 1(1).

Gambar 1.1
Data Statistik Covid 19



Sumber : JHU CSSE COVID-19 Data.¹⁶



Sumber : Content Post. Satgas Penanganan COVID-19.¹⁷

Perkembangan harian penanganan COVID-19 per 17 Januari 2021, kembali mencatatkan angka kesembuhan harian tertinggi, yakni mencapai 9.102 orang dan meningkatkan jumlah kesembuhan kumulatif menjadi 736.460 orang atau persentasenya di angka 81,1 %. Pada penambahan pasien terkonfirmasi positif harian, per 17 Januari 2021 bertambah sebanyak 11.287 kasus. Jumlah kumulatifnya atau pasien terkonfirmasi positif yang tercatat sejak kasus pertama hingga saat ini, per 17 Januari 2021 mencapai 907. 929

¹⁶ <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

¹⁷ <https://covid19.go.id/berita/pasien-semuh-terus-meningkat-mencapai9102-orang-hari>

kasus. Sementara jumlah negatif COVID-19 dari hasil pemeriksaan laboratorium, per 17 Januari 2021 sebanyak 23.083 orang dan kumulatifnya 4.647.499 orang.

Meskipun Indonesia sudah menerapkan new normal dan sudah membolehkan keluar rumah demi kepentingan mencari nafkah, sebagai warga Negara yang baik harus tetap mengikuti peraturan mengenai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus. Menjaga jarak satu sama lain, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, tidak berada di kerumunan merupakan antisipasi/pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.¹⁸

Dalam hal ini, motivasi seorang peserta didik tidak bisa didapat dengan sendirinya, maka perlu adanya peran guru yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka sifat yang paling mendasar yang ada pada diri manusia yaitu memerlukan orang lain. Peran

¹⁸Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+ PLUS UNESA, 6 (2).

guru menjadi peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.

Pada proses belajar mengajar pada masa Covid-19 yang dilakukan secara online, guru memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Upaya yang pertama dilakukan seorang guru tidak lain adalah berusaha merangsang dan membangkitkan motivasi belajar siswa sebelum memulai pembelajaran.¹⁹

Motivasi yang dilakukan guru PAI di SMP Ymik Jakarta sudah cukup baik, namun ada hambatan yang dirasakan yaitu karena pembelajaran jarak jauh dan hanya bisa dilakukan melalui aplikasi pembelajaran mengakibatkan peserta didik sulit memahami materi pelajaran yang diberikan guru, peserta didik memiliki spesifikasi android yang berbeda, dan hambatan lain yang dirasakan juga ialah kuota internet yang dimiliki peserta didik kurang mendukung terhadap proses belajar mengajar pada masa Covid-19 yang dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh.²⁰

Gejala tersebut adanya kepasifan siswa dalam proses belajar sehingga yang aktif hanyalah guru. Sementara itu, inti dari cara belajar siswa aktif bukan hanya guru yang aktif melainkan juga siswa harus aktif. Masalah yang muncul kemudian bagaimana mengaktifkan siswa belajar. Masalah ini menggambarkan betapa pentingnya Upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswapun aktif dalam kegiatan belajar

¹⁹Dedih, Kepala SMP Ymik Jakarta, Wawancara Pribadi, Jakarta : 4 Februsri 2021.

²⁰*Ibid.*

mengajar yang pada akhirnya akan memperoleh motivasi belajar yang memuaskan.

Untuk melihat sejauh mana Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa Covid-19 siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta, maka penulis menindak lanjuti melalui kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah SMP Ymik Jakarta. Sebagaimana diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap siswa, sehingga untuk membangkitkan kegairahan siswa untuk belajar secara aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid-19 Siswa Kelas VIII SMP Ymik Jakarta”**.

Pada penelitian ini, penulis mewawancarai Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo Jakarta Barat untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya SMP Ymik Joglo, Jumlah Guru dan Siswa, serta informasi yang berkaitan tentang sekolah. Selain Wakil Kepala Sekolah, Penulis juga mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di bangku kelas VIII SMP Ymik Joglo Jakarta Barat, alasan penulis mewawancarai Guru PAI Kelas VIII, Penulis ingin meneliti lebih dalam terkait Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid 19 khususnya yang duduk di bangku kelas VIII, dengan hal itu, penulis mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan yang penulis telah

tuliskan di judul penelitian penulis. Penulis juga mewawancarai siswa kelas VIII untuk menggali informasi lebih dalam terkait apa saja motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII khususnya pada masa covid 19 seperti sekarang ini. Alasan penulis mewawancarai siswa kelas VIII, karena pada siswa tersebut sudah banyak merasakan upaya apa saja yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian terdiri dari :

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta

Subfokus penelitian terdiri dari :

1. Motivasi belajar siswa pada masa covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
2. Hambatan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat ?
2. Bagaimana motivasi belajar pada masa covid 19 Siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.
3. Apa saja hambatan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan masukan untuk pengembangan ilmu, khususnya ilmu dalam permasalahan menurunnya semangat belajar siswa pada masa covid 19
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat membantu peserta didik dalam mempertahankan dan meningkatkan semangat belajar siswa walaupun pembelajaran dilakukan di rumah saja karena adanya pandemic covid 19
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dengan bekerja sama meningkatkan semangat belajar siswa
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan masukan dan tindakan yang tepat tentang bagaimana peranan bimbingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang dilakukan dirumah
- d. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa meskipun pembelajaran dilakukan di rumah saja

- e. Bagi Peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini dijelaskan deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian, yang terdiri dari peran guru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yang relevan menjelaskan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Kerangka berfikir menjelaskan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian dan rumusan masalah.

BAB III : Pada bab ini dijelaskan metodologi penelitian, yaitu tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar/setting penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : Pada bab ini membahas tentang deskripsi data yang meliputi tentang gambaran umum tentang Latar Penelitian, Temuan Penelitian dan Pembahasan Temuan Penelitian.

BAB V : Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil akhir dari analisis penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” dapat diartikan sebagai daya upaya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sesuatu tersebut merupakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹

Sedangkan belajar ialah untuk mendapatkan pengalaman yang baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan tingkah laku akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek pengetahuan dalam lingkungan belajar.²

Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil yang didapatkan dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang didalamnya terdapat kognitif, afektif dan psikomotorik.³

¹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali pers, 2010), hlm. 73

² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara : 2011), h. 53

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2011), h. 74

Dari pendapat para ahli tentang pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, tingkah laku tersebut didapatkan dari hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat berpengaruh kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan akulturasi diri sehingga motivasi tersebut dapat mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Surya Brata, jika motivasi bertambah maka hasil belajar siswa umumnya akan meningkat.⁴

b. Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar yang tepat, akan makin berhasil pula suatu pelajaran itu. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong peserta didik untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Ada 3 Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yaitu :

1) Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang

⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004), h. 62

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 84

cukup pelik dalam memecahkannya. Motivasi yang tinggi akan menjadikan hambatan-hambatan belajar menjadi lebih kecil dan peluang akan keberhasilan semakin besar. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan penggerak anak untuk melakukan kegiatan belajar.

2) Memperjelas Tujuan Belajar

Adapun tujuan belajar ini, pencapaian anak akan terlaksana dengan baik. Anak akan mengetahui kea rah yang akan ditujunya. Dengan begitu, anak akan terus berusaha dan bersungguh-sungguh.

Menyeleksi perbuatan untuk memperjelas tujuan dalam belajar bisa dengan menentukan perbuatan-perbuatan yang bisa dikerjakan untuk mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁶

3) Menentukan Ketekunan Belajar

Belajar sebagai pintu untuk masuk dalam dunia keilmuan yang sangat luas, tentu membutuhkan ketekunan yang membaca untuk mampu menguasainya.⁷ Motivasi dalam hal ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sehingga anak dapat mengetahui apa yang harus dilakukan.⁸

⁶ Siti Suprihatin, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3 No 1, 2015 : 80, <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>

⁷ Purwanto, Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam, “*Jurnal At-Tajdid* 2 no. 2, Juli 2012 : 231.

⁸ Lukman Sunadi, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1 No. 3, 2013 : 5

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi yang didapat siswa dalam proses belajar mengajar harus kuat, dimana motivasi tersebut dapat mendorong siswa untuk terus belajar dengan penuh semangat. Guru dan orang tua menjadi faktor utama dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri yang dikenal sebagai motivasi intrinsik dan dari luar seseorang dikenal sebagai motivasi ekstrinsik. Jadi jenis-jenis motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang sumber dari dalam diri individu itu sendiri, motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu dimana keduanya dapat tercapai.⁹ Motivasi yang bersumber dari faktor diri sendiri, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa yang didorong oleh keinginan untuk mengetahui tanpa ada paksaan dari orang lain.¹⁰

2) Motivasi Eksterinsik

⁹ Sondang, Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004). h. 37

¹⁰ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), h.

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik berperan sebagai pendorong dari luar diri seseorang tersebut, adapun yang menjadi pendorong dari motivasi ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial.¹¹

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa dapat berubah setiap saat. Perubahan motivasi belajar yang ada dalam diri siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang harus diketahui oleh guru dan orang tua, agar dapat membuat motivasi belajar siswa menjadi stabil.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain :

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita siswa untuk menjadi “seseorang” dapat membuat siswa termotivasi untuk dapat mencapainya dan memperkuat semangat belajar. cita-cita dapat memperkuat motivasi belajar siswa baik motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, karena tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Siswa

Berbagai kemampuan dinutuhkan siswa dalam kegiatan belajar. Kemampuan belajar yang dimiliki oleh setiap siswa

¹¹Abdul Rahman Saleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 207-208

berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan berpikir konkret (nyata) dan ada pula siswa yang memiliki kemampuan berpikir abstrak atau operasional. Kemampuan berpikir ini sering dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan belajar siswa.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa baik jasmani maupun rohani juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kondisi jasmani seperti kesehatan siswa dan kondisi rohani seperti perasaan siswa yang tidak tentu, dapat menyebabkan naik turunnya motivasi belajar

4) Kondisi Lingkungan Sekolah

Lingkungan merupakan faktor ekstrinsik atau faktor yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi 3, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa mempunyai perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin

menjangkau siswa. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud adalah usaha guru dalam menyajikan kegiatan pembelajaran mulai dari penguasaan materi, cara penyampaian materi kepada siswa, serta cara-cara yang digunakan untuk dapat menarik perhatian siswa.¹²

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi belajar yang besar. Guru perlu menumbuhkan motivasi kepada siswa, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Selain itu, sebagai seorang guru juga perlu memberikan pembelajaran yang menarik dan di tuntut untuk kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

e. Indikator-Indikator Motivasi Belajar Siswa

Indikator yang harus diperhatikan untuk dapat mendukung timbulnya motivasi dalam diri individu dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik.¹³

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, dan tidak mau menyerah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁴ Pendapat lain mengatakan bahwa guru sebagai yang mengendalikan, memimpin dan mengarahkan events pengajaran.¹⁵

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figure manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru pada dasarnya adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik.

¹³ Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004). h. 83

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h.54

¹⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 6

Guru berasal dari bahasa Indonesia yang artinya orang yang mengajar.¹⁶

Guru merupakan tugas lapangan dalam pendidikan yang selalu bergaul secara tidak langsung dengan murid dan obyek pokok dalam pendidikan, karena itu seorang guru harus memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditentukan.¹⁷

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa guru merupakan pengajar, pendidik dan pembimbing peserta didik. Guru merupakan suatu jabatan yang profesional yang pada hakikatnya memerlukan ketrampilan teknis dan sikap yang menjadi suri taulan bagi peserta didiknya, dan profesi guru tersebut diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.

Pendidik di lembaga pendidikan persekolahan disebut dengan guru. Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.¹⁹

¹⁶ Abudin Nata, *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001), h. 41

¹⁷ Moh. Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan : Garoeda Buana, 1992), h. 31

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 15

¹⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 39

Agama islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (Guru/Ulama) sehingga hanya mereka sajalah yang pancapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Pekerjaan sebagai guru adalah suatu pekerjaan yang luhur dan mulia, baik ditinjau dari sudut masyarakat, Negara, dan dari sudut keagamaan.²⁰

Dalam ajaran islam pendidik/guru sangatlah dihargai kedudukannya, hal ini dijelaskan sesuai Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah (58) : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “ Berdirilah ke lapangan di dalam majlis-majlis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “ Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”²¹

Dan orang yang berilmu juga diberi amanah untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya dan menjadi tempat bertanya.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Qashash (28) : 80

²⁰ Muhammad Azam Munasir, “ Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 03 Metro Barat Kota Metro”, Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam, (Lampung : Program Pascasarjana IAIN Metro, 2017), h. 23.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 112

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلِكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَن آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلَقَّهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ

Artinya :

*“ Tetapi orang-orang yang dianugerahi ilmu berkata, “ Celakalah kamu! Ketahuilah, pahala Allah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, dan (pahala yang besar) itu hanya diperoleh oleh orang-orang yang sabar”.*²²

Firman Allah di atas menggambarkan tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan (pendidik). Hal ini beralasan bahwa dengan pengetahuan dapat mengantarkan manusia untuk selalu berpikir dan menganalisa hakikat semua fenomena yang ada pada alam, sehingga mampu membawa manusia semakin dekat dengan Allah SWT.

1) Hakikat dan Tugas Guru

Tugas guru tidak hanya sebagai seorang pengajar (pentransfer ilmu), karena sejatinya seorang guru bukan hanya sebagai pengajar untuk mencerdaskan pola pemikiran anak didik yang dari tidak tahu menjadi tahu. Hal ini penting untuk diketahui dan dijelaskan tugas seorang guru yang sebenarnya dalam aspek Al-Qur'an.

- a) Tugas utama guru yang utama dan terpenting yaitu mengajar (*murabbiy, mu'allim*). Sesuai dengan Firman Allah swt dalam Q.S Ar-Rahman (55) : 2-4 :

²² *Ibid.*

عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya :

“Yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarkannya pandai berbicara..²³

Kata *al-bayan* berasal dari *bana yabinu* yang berarti nyata, terang, dan jelas. Dengan *al-bayan* dapat terungkap apa yang belum jelas. Pengajaran *al-bayan* oleh Allah tidak hanya sebatas pada ucapan, tetapi mencakup segala bentuk ekspresi, termasuk seni dan raut muka. Menurut al-Biqā’i kata *al-bayan* adalah potensi berpikir, yakni mengetahui persoalan kulli dan juz’i, menilai yang tampak dan gaib serta menganalogikannya dengan yang tampak.²⁴

Pada ayat ke 4 surah Ar-Rahman bahwa Allah mengajarkannya pandai berbicara. Berbicara tentu menggunakan lidah, karena lidah selain sebagai alat perasa lidah juga menjadi alat yang berfungsi untuk berkomunikasi. Hal ini lah yang menjadi landasan agar pendidik/guru mampu mentransfer ilmu pengetahuan melalui pembicaraan yang disampaikan oleh peserta didik.

- b) Tugas guru yang kedua ialah sebagai pembimbing dan penyuluh. Sesuai dengan Firman Allah swt dalam Q.S An-Nahl (16) : 43-44 :

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*. h, 72

²⁴ *Ibid.*

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ
 إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٥﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ
 لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

“ Dan Kami tidak mengutus sebelum Engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka ; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahuinya. (mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau merengkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.²⁵

Ayat ini menginformasikan bahwa dakwah keagamaan dan risalah kenabian adalah dakwah yang disampaikan oleh manusia biasa yang mendapat wahyu dan bertugas mengajak manusia menuju kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.²⁶

Dari ayat ini menegaskan mengenai tugas seorang guru sebagai penyuluh yang selalu memberikan peringatan dan pembimbing bagi semuanya demi mendakwahkan amar ma'ruf nahi munkar. Mengisyaratkan dan menegaskan bahwa tugas seorang guru (pendidik) agar senantiasa tidak henti-hentinya untuk mengamalkan segala ilmu yang telah didupakannya serta mentransfer segala pengetahuan yang

²⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. h. 116

²⁶M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an)* Vol. 7, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 233

ada kepada peserta didik dan seluruh umat elemen masyarakat.

- c) Tugas ketiga seorang guru adalah sebagai penjaga. Firman Allah Q.S At-Tahrim (66) : 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

*“ wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dank eras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang selalu diperintahkan”.*²⁷

Ayat di atas menjelaskan untuk memelihara diri sendiri dan keluarga dari api neraka. Ayat ini dimaksudkan bagi pendidik atau seorang guru haruslah bisa menata diri sebagai bentuk dari contoh kepribadian yang baik yang nantinya akan diikuti kepada keluarga dan masyarakat luas. Seorang guru harus bisa melindungi dan mengarahkan dirinya, keluarga, serta orang lain agar selamat dunia akhirat dan bebas dari api neraka.

- d) Tugas keempat seorang guru adalah sebagai pendidik dan penanggung jawab moral anak didiknya. Sebagaimana ditegaskan dalam Firman Allah Q.S Al Kahf (18) : 66-70

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemanya*, h. 560

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ۖ
 قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ۖ
 وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ
 بِهِ خُبْرًا ۖ قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا
 ۖ قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَن شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ
 ذِكْرًا

Artinya :

*“Musa berkata kepadanya, “Bolehkan aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepada mu (untuk menjadi) petunjuk?” Dia menjawab, “Sungguh, engkau tidak akan sanggup sabar bersamaku”. Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu, sedang engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?” Dia (Musa) berkata, “Insya Allah akan engkau dapati aku orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam urusan apapun”. Dia berkata, “jangan engkau mengikutiku, maka janganlah engkau menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku menerangkannya kepadamu”.*²⁸

Ayat di atas memberi isyarat bahwa seorang pendidik hendaknya menuntun peserta didik dan memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu, bahkan mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya. Mendidik adalah tugas yang sangat luas, mendidik sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk

²⁸ *Ibid.*

memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, dan membiasakan.

2) **Kompetensi Guru**

Keterampilan guru dalam mengajar peserta didiknya juga sangat penting, agar pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga terjadinya perubahan tingkah laku dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa Guru dan Dosen harus menguasai 4 (empat) kompetensi. Yaitu :²⁹

a) **Kompetensi Pedagogik**

Kemampuan Guru dan Dosen dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Seorang Guru yang memiliki kompetensi pedagogik minimal telah menguasai bidang studi tertentu serta telah menguasai metode pembelajaran maupun pendekatan pembelajaran.

b) **Kompetensi kepribadian**

Kemampuan kepribadian Guru dan Dosen yang meliputi akhlakul karimah, berwibawa dan menjadi contoh yang baik untuk peserta didiknya melalui sikap, sopan santun dan tutur kata.

²⁹Karwono Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok : Rajawali Pers, 2017). h. 3

c) Kompetensi Sosial

Kemampuan seorang Guru dan Dosen dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien baik dengan peserta didik, orang tua, pegawai dan masyarakat sekitar.

d) Kompetensi Profesional

Kemampuan yang dimiliki Guru dan Dosen dalam menguasai keterampilan dalam mengajar sehingga dapat menyampaikan pembelajaran secara unik tetapi tetap bisa diterima oleh peserta didik.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.³⁰

Dan di dalam islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah *tarbiyah*.³¹ Istilah *tarbiyah* berakar pada tiga kata, *raba yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua *rabiya yarbu* yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga *rabba yarabbu*

³⁰ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang : UIN Press, 2004), h. 1

³¹ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999), h. 3

yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata *al rabb* yang berasal dari kata *tarbiyah* dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.³²

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam, mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama islam.³³

Pengertian pendidikan agama islam menurut beberapa ahli, pendidikan agama islam adalah proses dimana potensi-potensi ini (kemampuan, kapasitas) manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan supaya disempurnakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, oleh alat atau media yang disusun sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan .³⁴

³² *Ibid*, h. 4

³³ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 75-76

³⁴ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara, 2004), h. 55

Pendidikan agama islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.³⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama islam. Sebagaimana yang diperintahkan oleh Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilan.³⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki tujuan pembelajaran agar peserta didik memiliki jiwa keagamaan dan taat menjalankan perintah Allah SWT, menghasilkan peserta didik dengan pengetahuan agama yang mendalam, dan melaksanakan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup pendidikan agama islam juga identik dengan

³⁵ H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Intermedia, 2002), h. 31

³⁶ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 28

aspek-aspek agama islam karena materi yang terkandung merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.³⁷

1) Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama islam, yaitu :

a) Dasar Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran islam yang bermaktub Al-Qur'an dan hadist Nabi. Sebagaimana Firman Allah swt dalam Q.S Al-Alaq 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*³⁸

Al-Qur'an Az-Zumar ayat 9 juga menerangkan :

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً
رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya :

³⁷ Ibid, h. 32.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005), h. 543

*“(apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan Rahmat Tuhannya? Katakanlah, ”Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.*³⁹

b) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang berlaku di Negara Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama, antara lain

(1) Dasar Idiil

Adalah falsafat Republik Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai ideologi Negara berarti setiap warga Negara Indonesia harus berjiwa pancasila, dimana sila pertama keTuhanan yang maha Esa, menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain.

(2) Dasar Struktural

Yakni yang bermaktub dalam UUD 1945 bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi : Negara berdasarkan atas keTuhanan yang Maha Esa, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-

³⁹*Ibid.*, h. 597

masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.⁴⁰

Dari UUD 1945 di atas mengandung makna bahwa Negara Indonesia memberi kebebasan kepada sesama warga Negeranya untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama yang dianut.

(3) Dasar Operasional

Dasar operasional ini adalah merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagaimana UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep dasar operasional ini, akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan biasanya berubah setiap kali ganti Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden serta akan selalu mengkondisikan terhadap perkembangan IPTEK internasional.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha dan kegiatan selesai dikerjakan. Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama islam, terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan sebagai wujud setelah seseorang mengikuti

⁴⁰ Team Pembinaan Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 1945*, p4, gbhn, h. 7

pembelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil yang bertaqwa kepada Allah SWT. Secara umum pendidikan islam terbagi menjadi tujuan umum (tujuan yang dicapai dengan semua kegiatan pendidikan), tujuan sementara (tujuan yang dicapai setelah siswa diberi sejumlah pengalaman tertentu), tujuan akhir (tujuan yang dicapai agar siswa menjadi manusia sempurna/insan kamil), dan tujuan operasional (tujuan praktis yang dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan).⁴¹

Dalam hal ini ada tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu :

a) Tujuan Umum (Institusional)

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Bentuk insane kamil dengan yang bertaqwa harus tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik.

b) Tujuan Akhir

Pendidikan islam itu berlangsung selama kita hidup, maka tujuan akhir terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk insan

⁴¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), h. 32

kamil dalam kehidupan mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang.

Karena itulah, pendidikan islam berlaku selama manusia hidup untuk menumbuhkan, menumpuk, mengembangkan, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Tujuan akhir pendidikan sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT Q.S Al-Imran ayat 102 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya :

*“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-sekali kamu mati melainkan dalam keadaan agama islam ”.*⁴²

c) Tujuan Sementara (Instruksional)

Tujuan yang akan dicapai setelah peserta didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang telah direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan sementara bentuk insan kamil akan kelihatan pada pribadi seorang peserta didik.

d) Tujuan Operasional

Dalam tujuan operasional lebih banyak dituntut dari seorang peserta didik melalui suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Mislanya peserta didik dapat berbuat,

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005), h. 63.

terampil melakukan, lancar mengucapkan, mengerti, memahami, meyakini, dan menghayati. Dalam hal ini tentu berkaitan dengan kegiatan lahiriyah, seperti bacaan dari kaifiyat shalat, akhlak, dan tingkah laku.⁴³

Adapun tujuan pendidikan agama islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat membangun moral.⁴⁴

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan keimanan melalui pengetahuan, keimanan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dengan memiliki pengetahuan yang islami, serta senantiasa hidup dengan akhlak yang baik dimanapun berada.

3) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam merupakan semua hal yang berkaitan dengan pendidikan agama islam, dimana ruang lingkup ini merupakan sebuah alat untuk membatasi pembahasan kearah spesifikasi dari pendidikan agama islam. pendidikan

⁴³ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), h. 30.

⁴⁴ Muhaimin, M.A, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002), h.78

agama islam sebagai pendidikan yang diberikan kepada peserta didik guna mencapai manusia yang bertakwa dan beriman kepada Allah swt, dan manusia yang berakhlakul karimah, serta mampu mengaktualisasikan hasil dari proses pendidikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam meliputi tujuh unsure pokok, yaitu : Al-Qur'an-Hadis, keimanan, syariat, ibadah, muamalah, akhlak, dan tarikh.⁴⁶

a) Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab petunjuk moral yang jelas dan sempurna, berasal dari langit untuk kebaikan manusia dan alam semesta. Kitab ini memberi kebebasan kepada umat manusia untuk mengatur hidupnya menuju kebahagiaan lahir dan bathin. Hal ini mengingatkan bahwa pribadi Rasulullah SAW, merupakan [perwujudan dari Al-Qur'an yang ditafsirkan untuk manusia, serta ajaran islam yang dijabarkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

⁴⁵ Susiyanti, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung", *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam*, (Lampung : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2016), h. 34. t.d.

⁴⁶ Chabib Toha & Abdul Mut'hi, *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h. 183.

⁴⁷ Yusuf Qardawi, *Kaifa Nata'amalu Ma'la As-Sunnah An-Nabawiyah*, (Bandung : Karisma, 1993), h. 17.

Al-Qur'an dan Hadis merupakan merupakan sumber akidah dan keimanan, syariah, ibadah, muamalah, dan akhlak sehingga kajiannya berada di dalam unsur-unsur tersebut.⁴⁸

b) Keimanan

Keimanan merupakan pokok agama, secara maknawi dapat dijelaskan sebagai kepercayaan. Dalam agama islam dikenal dengan adanya rukun iman yang meliputi enam hal, yakni iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qada dan Qadar. Dari keenam keimanan tersebut, iman kepada Allah SWT menjadi acuan utama sebagai menifestasi jasmani dan rohani seseorang yang beriman (Mukmin).⁴⁹

c) Syariat

Syariat adalah semua peraturan agama yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan dalam Sunnah Rasul-Nya. Disamping itu syariat juga mencakup hukum-hukum Allah bagi tiap-tiap perbuatan manusia, yakni halal, haram, mubah, sunnah, dan makruh.⁵⁰

⁴⁸Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, Cet II, 2002), h. 80.

⁴⁹Kaelani Hadi, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 93

⁵⁰Muh. Yusuf Musa, *Islam : Suatu Kajian Komprehensif*, (Jakarta : Rajawali, Cet. I, 1988), h. 131.

Selain yang telah disebutkan di atas, Syariat merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan makhluk lainnya serta hubungan manusia dengan lingkungannya.⁵¹

d) Ibadah

Ibadah merupakan segala perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan Ridho Allah SWT. Perilaku ibadah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yang disebut dengan kebiasaan, seperti shalat, zakat, puasa, haji, dll.⁵²

e) Muamalah

Muamalah adalah hukum, pengarahan atau ajaran Islam yang menyangkut segala hubungan manusia dengan makhluk lain, baik manusia itu sendiri, hewan, tumbuhan, dan lingkungan ataupun dengan benda-benda lainnya. Ajaran islam tersebut tidak hanya secara khusus hanya ditujukan kepada Allah SWT seperti ibadah Shalat, zakat, puasa, pergi haji, keyakinan hanya kepada Allah, dan lain sebagainya.⁵³

⁵¹ Muhaimin, *Op. Cit.*, h. 94

⁵² Zakiyah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), h. 300.

⁵³ Bustanuddin Agus, *Al-Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1988), h. 17.

f) Akhlak

Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian manusia, maksudnya ialah bagaimana sistem norma yang mengatur tentang hubungan manusia dengan manusia yang lainnya, itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia, menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.⁵⁴

g) Tarikh (Sejarah Islam)

Merupakan perkembangan perjalanan hidup umat muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya dilandasi oleh akidah.⁵⁵ Diantara unsur sejarah yang paling penting ialah kesatuan umat Islam. Sejarah telah meletakkan landasan bagi umat Islam berupa kesatuan yang mengatur seluruh segi kehidupan, karena umat Islam sebagai bagian masyarakat tentu saja tidak terlepas dari sejarah tentang kehidupan Islam.

Pembahasan yang telah disebutkan dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam ialah bahan pelajaran atau bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang berisikan unsur-unsur pokok dalam agama islam terhadap tujuan pendidikan yang diharapkan.

⁵⁴Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, Cet II, 2002), h. 80.

⁵⁵ *Ibid.*

Unsur-unsur pokok tersebut merupakan kajian yang harus ditempuh oleh setiap muslim dalam menjalankan kehidupannya, guna mencapai kedekatan dengan Allah SWT.

3. Pembelajaran PAI Pada Masa Covid-19

Pengertian pendidikan Agama Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai tersebut juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan. Sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses ihtiyar yang secara pedagogis kematangan yang mengutungkan.⁵⁶

Dalam proses pembelajaran PAI di masa Covid 19 ini juga menjadi salah satu motivasi dalam meningkatkan spiritual agar Covid-19 tidak mudah untuk menyerang seseorang secara psikologis. Seseorang menjadi memiliki keyakinan dalam menjaga kesehatan dan kestabilan diri baik lahir maupun batin dengan mengkombinasikan protokol kesehatan yang telah diberlakukan di Indonesia dengan kebiasaan menjaga kesehatan dalam islam.

Adanya Covid-19 tidak menjadi penghalang akan berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif,

⁵⁶ H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 13

inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁵⁷

Melihat situasi dan kondisi yang ada saat ini, tentu proses pembelajaran berjalan tidak sebagaimana mestinya. Karena yang seharusnya berjalan dalam pembelajaran tidak terjadi secara menyeluruh. Tidak ada interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa yang lainnya. Proses pembelajaran yang terjadi akhirnya hanya melalui media elektronik, baik berupa chatting atau video conference, hal ini tentu menjadikan dampak yang kurang baik bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Karena tidak secara langsung dapat bertatap muka.⁵⁸

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pembelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran. Sistem pembelajaran konvensional adalah para pembelajar dan pengajar bertemu

⁵⁷ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 155

⁵⁸ Muhammad Sa'dullah, "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)", Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, (Salatiga : Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri, 2020), h. 14-15

pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pembelajaran konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (*distance learning*).⁵⁹

a. Pembelajaran dalam jaringan (Daring)

Distance learning adalah bentuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan modul tercetak yang digunakan untuk korespondensi dan pembelajaran berbasis (TIK) seperti televisi, radio, dan komputer serta internetnya. Dengan demikian pengajar harus mengetahui media terbaik yang biasa digunakan oleh peserta saat mempelajari suatu materi pelajaran dan tingkat kemampuan teknologi. Pembelajaran jarak jauh atau distance learning memerlukan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sama halnya dengan belajar mandiri yang merupakan konsekuensi logis dari pendidikan jarak jauh.⁶⁰

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaksi berbasis internet dan Learning Management System (LMS), seperti menggunakan zoom, google meet, google drive, dan sebagainya.⁶¹ Kegiatan daring diantaranya webinar,

⁵⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 18-19

⁶⁰ Dewi Salmawiradilaga dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, (Jakarta : Prenadamedia group, 2016), h. 47

⁶¹ Andasia Malyana, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 71.

kelas online, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan computer.⁶²

Pada pembelajaran PAI daring, guru menggunakan beberapa aplikasi guna untuk mempermudah menyampaikan pembelajaran, antara lain :

- 1) WhatsApp : mudah digunakan, efisien waktu dan biaya, bisa mengirimkan file, video maupun foto. Guru dan siswa bisa dengan mudah menulung ulang materi pembelajaran melalui hp dan siswa bisa berkonsultasi jika menghadapi kesulitan dalam pembelajar.
- 2) Google Form : google form sangat mudah untuk digunakan termasuk dalam pembuatan maupun pemakaiannya. Dengan kemudahannya tersebut, google form ini sangat cocok digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Kelebihan Google Form yang dapat guru gunakanyaitu dapat dibagikan ke berbagai platform. Kelebihan ini sangatbermanfaat karena dengan membagikannya , kita dapat membuatsemua siswa bisa mengisi kuis maupun kuisisioner/soal yang telah kita buat untuk mengumpulkan jawaban
- 3) Google Class Room : sangat mobile friendly untuk pemula. Google class room di desain dengan sederhana sehingga pengguna tidak mengalami kesulitan saat mengoprasikannya.

⁶² Hasibuan, Simarmata Jenner & Sudrman, *E-Learning : Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 71.

Google class rom mudah untuk mengelola tugas yang diberikan dan mudah meninjau tugas yang belum dikirimkan. Google Classroom juga memberikan fitur bagi pengajar yaitu pembuatan tugas yang sangat mudah dan menarik. Sehingga para siswa tidak bosan saat mengerjakan tugas di Google Classroom.⁶³

Dalam konteks ini pembelajaran daring menjadi pilihan dalam berkomunikasi, menyampaikan materi, dan menerima tugas dari peserta didik. Covid-19 menjadikan guru untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswa. Hal ini juga berkaitan dengan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, antara lain:

- 1) Penugasan mandiri secara online, siswa diberikan kata kunci, atau kompetensi dasarnya, sehingga siswa dapat mencari materi baik dari buku yang ada atau pun dari internet. Kemudian siswa meresume apa yang mereka dapat dalam pencarian tersebut.
- 2) Resume, siswa meresume materi yang diberikan guru baik melalui media tulis, audio maupun video.
- 3) Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan sebagai feedback seberapa jauh siswa memahami materi yang diberikan.⁶⁴

⁶³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 23-24

⁶⁴ Muhammad Sa'dullah, "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)", Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, (Salatiga : Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri, 2020), h. 27

b. Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Adapun luring dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronomi dari “ luar jaringan”, terputus dari jaringan computer.

⁶⁵Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Adapun jenis kegiatan luring yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, siswa mengumpulkan karyanya berupa dokumen, karena kegiatan luring tidak menggunakan jaringan computer dan internet, melainkan media lainnya.⁶⁶

Terkait dengan pembelajaran luar jaringan (luring) dapat dilaksanakan melalui media pembelajaran seperti televisi, radio, modul belajar mandiri, bahan ajar cetak, dan alat peraga dari lingkungan sekitar. Televisi merupakan salah satu media pembelajaran yang lebih banyak untuk digunakan pada masa pandemi covid 19, yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran, tidak sekedar menghibur namun juga lebih penting mendidik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan TVRI menayangkan program Belajar Dari Rumah (BDR) yang ditujukan kepada peserta didik mulai jenjang TK, SD, SMP dan SMA.⁶⁷

⁶⁵ Sunendar, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun KBBI Edisi kelima)*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020), h. 71

⁶⁶ Andasia Malyana, “ Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 71

⁶⁷ Raihani Alfiah, “ Strategi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pademi Covid-19 di SMPN 2 Katingan Hilir”, *Skripsi SI Pendidikan Agama Islam*, (Kalimantan Tengah : IAIN Palangkaraya, 2020), h. 43

Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15, Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa darurat penyebaran Covid19 menyatakan bahwa tujuan dari pelaksanaan belajar dari rumah antara lain:

- 1) Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid 19.
- 2) Melindungi dampak buruk covid 19, mencegah penyebaran dan penularan covid 19 di satuan pendidikan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali.⁶⁸

B. Penelitian Relevan

Secara garis besar kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kata kunci tersebut digunakan sebagai acuan peneliti dalam mencari hasil penelitian maupun kajian ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Artinya pengambilan dan juga pencantuman hasil dari berbagai penelitian dan karya ilmiah terdahulu dalam tesis ini didasarkan pada kemiripan tema, kata kunci serta ditinjau dari isi, dasar teori atau didasarkan berdasarkan hasil-hasil penelitiannya. Dari penelusuran tersebut terdapat beberapa hasil penelitian dan kajian ilmiah terdahulu yang memiliki kata kunci yang sama, yakni :

⁶⁸ Sudarsana, Ketut, dkk. 2020. COVID 19 Perspektif Pendidikan. (Yayasan Kita Menulis), h. 72

1. Eko Purnomo Susanto dan Rahmatullah, tahun 2020. **“Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom”**.⁶⁹ Hasil penelitian tersebut ialah bahwa dalam mengaplikasikan pembelajaran melalui google classroom ini tentunya harus melalui langkah-langkah yang diperlukan dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran dalam harus mengikuti aturan yang telah ditentukan dalam pengoperasian aplikasi ini. Antara lain merencanakan, mengatur dan menjadwalkan pengajaran; mengevaluasi siswa; mengumpulkan data mengenai siswa; menganalisis statistik data pembelajaran; Membuat catatan perkembangan pembelajaran kelompok atau perorangan. Bagi pemula dalam menerapkan langkah-langkah ini bukanlah pekerjaan yang mudah, akan tetapi dengan latihan secara intens penerapan pembelajaran melalui classroom bisa di jalankan dengan mudah.

Dari penelitian terdahulu di atas sudah sangat jelas perbedaannya, dimana pokok masalah tersebut ialah untuk mengetahui penerapan program pada pembelajarn jarak jauh, sedangkan pokok masalah yang penulis teliti ialah upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa Covid 19. Persamaan dari penelitian terdahulu ialah penelitian ini menggunakan pembelajaran google classroom yang menjadi pemanfaatan pembelajaran daring.

⁶⁹ Eko Purnomo Susanto & Rahmatullah, *“Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom”*, *Jurnal Piwulang*, Vol. 2, No. 2, 2020.

2. Wiryanto, tahun 2020. **“Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid 19”**.⁷⁰ Hasil dari penelitian tersebut ialah pembelajaran matematika di SD dilakukan dengan cara daring melalui aplikasi whatsapp, zoom, google classroom. Pembelajaran matematika melalui aplikasi tersebut untuk menerangkan suatu konsep abstrak berupa penjelasan guru, pemberian video pembelajaran, serta catatan atau rangkuman yang guru buat supaya murid dapat jelas menerima materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini memiliki dampak positifnya yaitu semua elemen dapat melek teknologi dengan mengenal berbagai aplikasi tatap muka yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan daring. Selain itu, belajar menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tidak terpaku oleh dinding kelas. Selain dampak positif, kendala dan dampak negatif juga tentu ada karena selama pembelajaran daring guru dan peserta didik tidak dapat memberi feedback secara cepat, pemahaman anak terhadap suatu materi kurang mendalam, penilaian hanya dilakukan melalui penilaian hasil saja.

Dari penelitian terdahulu di atas sudah sangat jelas perbedaannya, dimana penelitian terdahulu dilakukan pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

⁷⁰ Wiryanto, “Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid 19”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 6, No. 2, 2020.

3. Azizah Nurul Fadlilah, tahun 2020. **“Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid 19 Melalui Publikasi”**.⁷¹ Hasil dari penelitian tersebut adalah bentuk strategi guru untuk menghidupkan motivasi belajar siswa di tengah wabah covid 19 dengan publikasi hasil kerja tugas siswa terbukti dapat memotivasi siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Beberapa hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan metode publikasi tersebut berhubungan dengan aspek orangtua peserta didik, sarana pembelajaran, dan kreativitas guru. Adanya penerapan publikasi hasil kerja tugas siswa tersebut memberikan manfaat berupa tumbuhnya motivasi belajar siswa, melatih kedisiplinan siswa, serta membantu meningkatkan kedekatan antara orangtua dan anak. Meski cara ini terbilang sederhana, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara ini cukup efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam penerapannya pun dibutuhkan konsistensi guru dalam melaksanakannya, agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Selain itu, kerja sama dari orangtua juga dibutuhkan agar pelaksanaan tugas agar dapat berjalan secara optimal sebagaimana yang diharapkan.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah penelitian terdahulu memfokuskan strategi guru untuk memiliki inovasi dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, sedangkan penelitian ini memfokuskan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi

⁷¹ Azizah Nurul Fadlilah, “*Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid 19 Melalui Publikasi*”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, 2020.

belajar jarak jauh. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Ervina Seli Rusiani, dalam judul skripsi **“Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 4 Jakarta”**.⁷² Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang berada di MAN 4 Jakarta terbelah profesional dan mampu meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik. Guru PAI MAN 4 Jakarta mampu menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan senantiasa mengembangkannya, mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan, dan mampu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar. Berbeda dengan penelitian ini, guru PAI SMP Ymik Jakarta menciptakan pembelajaran dengan metode dan media yang menarik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan perbedaan lain terletak pada pembelajaran yang dilakukan tidak secara online, sedangkan penelitian ini pembelajaran yang dilakukan secara online. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Dedeh Kurniasih yang berjudul **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa di**

⁷² Ervina Seli Rusiani, “Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 4 Jakarta), *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Program Sarjana UIN, 2011).

SMK Ganesa 1 Sekampung.”⁷³Fokus pada penelitian ini adalah peranan guru PAI dalam mengimplemetasikan pendidikan karakter siswa di SMK Ganesa 1 Sekampung. Pentanyaan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah peranan guru PAI di SMK Ganesa Sekampung? (2) Bagaimanakah karakter siswa SMK Ganesa 1 Sekampung ? (3) Bagaimanakah upaya guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan karakter siswa di SMK Ganesa Sekampung?Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI mengimplementasikan pendidikan karakter siswa di SMK Ganesa 1 Sekampung, dan juga untuk mengetahui peranan guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan karakter siswa di SMK Ganesa 1 Sekampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedeh Kurniasih mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis laksanakan, yaitu memfokuskan peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar. Perbedaan dari penelitian terdahulu ialah penelitian saudari Dedeh Kurniasih yang bertujuan mengetahui upaya guru PAI dalam mengumplementasikan pendidikan karakter siswa sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakuka Guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19.

⁷³ Dedeh Kurniasih, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa di SMK Ganesa 1 Sekampung, *Skripsi SI Pendidikan Agama Islam*, (Lampung : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai :

1. Untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 Siswa Kelas VIII di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat dalam pembelajaran jarak jauh pada masa Covid 19
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa Covid 19 Siswa Kelas VIII di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.

Selain yang telah disebutkan diatas, juga dapat memperoleh pengetahuan mengenai metode yang digunakan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat yang beralamat di Jl. Komp. DPR RI Pribadi No. 2 RT 15/ RW 1, Joglo Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini mengambil objek di lembaga pendidikan formal di Jl. Komp. DPR RI Pribadi No. 2 RT 15/RW 1, Joglo, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640.

Penelitian ini dilakukan karena penulis tertarik dengan kondisi yang sedang dihebohkan karena adanya virus Covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran dilakukan di rumah. Sehingga tertarik ingin mengetahui lebih dalam terkait Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa pada masa covid-19 dan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada masa covid-19.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Yakni penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial maupun hubungan kekerabatan.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan.²

Menurut Basrowi dan Suwandi, melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengetahui subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam

¹Anselm Strauss dan Yuliet, Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h. 71

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta : Rineka Cipta,2006),Cet 11. h 309

kehidupan sehari-hari.³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*.⁴ Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁵

Penelitian kualitatif ini menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menyelidiki lebih mendalam yang bersumber dari individu, kelompok atau institusi. Metode penelitian yang penulis gunakan ialah metode studi kasus, karena peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih dalam terhadap Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian.⁶ Atau, bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang berupa informasi dan fakta.⁷ Ada juga yang mengatakan data sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan dan belum diolah

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta : 2009), h. 54

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta : 2018) , h. 9

⁵ Ibid.

⁶ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya : Edisi Revisi, 2006), h. 66

⁷ Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2003), h. 66

atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian.⁸

Pada bagian pembahasan penelitian menggunakan data-data yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa Covid-19 di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.

2. Sumber Data

Sumber data ialah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian.⁹ Sumber data bisa berupa benda, orang maupun nilai atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian (sumber informasi).¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, serta wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka sumber data yang penulis gunakan terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data utama (primer), yaitu sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah

⁸Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 66

⁹ Klean, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Paradigma, 2012), h. 67

¹⁰ Aan, Djam'an dan Karomah, Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 67

data dihasilkan.¹¹Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan, antara peneliti dan subjek bertemu secara langsung untuk menemukan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diperoleh langsung dari SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, diantaranya kepala sekolah SMP Ymik Joglo, Guru PAI SMP Ymik Joglo, siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.

b. Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Sumber Data tambahan (Sekunder), adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumen dan arsip-arsip penting.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupada data-data mengenai sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokyment-dokumen mengenai sekolah SMP Ymik Joglo, serta buku-buku perpustakaan, artikel, jurnal dan lain sebagainya untuk melengkapi data primer.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang sangat penting sekali kekuatannya. Karena tanpa adanya suatu data, penelitian akan terlihat tidak sempurna dan tidak mendapatkan informasi yang jelas terhadap suatu objek yang diteliti.

¹¹ Burhan, *Bungin, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013), h. 129

Agar bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, diperlukan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Teknik yang pertama dilakukan dalam penelitian ini untuk penggalian data yaitu observasi. Dalam hal ini, observasi yang dimaksud adalah dengan mencari tau mengenai data-data yang akan diperoleh. Secara terminologi, observasi berasal dari istilah *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan atau dalam kata keterangan sebagai observe yang berarti meninjau, menjalankan, mematuhi memperhatikan dan menghormati.¹²

Metode observasi yaitu suatu metode dalam rangka mencari data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau fenomena yang akan diselidiki.¹³

Observasi dilakukan secara langsung di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat untuk mengamati Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19.

2. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁴ Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan

¹² John M, Echlos dan Hassan, shadily, *kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Utama, 2000), h. 84

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), h. 136

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 55

untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.¹⁵ Dalam wawancara, peneliti berperan aktif untuk bertanya mengenai permasalahan yang sedang diteliti kepada sumber data atau informan, agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Adapun pihak yang diwawancarai peneliti, meliputi kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMP Ymik Jakarta, Visi, dan Misi, serta tujuan, mengetahui keadaan siswa dan keadaan guru. Serta mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui apa saja upaya guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid 19, hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19, serta siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, hukum-hukum yang dapat diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.¹⁶

Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga

¹⁵ *Ibid*, h. 107

¹⁶ Nurul, Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 98

memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebagai penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, interpretasi,¹⁷

Metode dokumentasi diperlukan untuk memperkuat bukti-bukti penelitian. Di samping itu, dokumentasi juga digunakan untuk memeriksa kembali bila ada data yang belum tercatat maupun apabila ada data yang meragukan pada saat observasi dilakukan.

Metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan tentang :

- a. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
- b. Profil sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
- c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
- d. Data Guru dan Karyawan SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
- e. Data Siswa-Siswi SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
- f. Sarana dan Prasarana SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
- g. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
- h. Tata Tertib SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.

G. Teknik Analisis Data

Secara istilah kebahasaan, analisis bermakna analisa atau pemisahan, atau pemeriksaan yang teliti. Karena itu secara sederhana analisis dapat

¹⁷ Aunu Rofiq, Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, (Majalah Ilmiah Pawiyatan, Volume XX no. 1), h. 82

dipahami sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu.¹⁸

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan untuk dapat menginformasikannya kepada orang lain.¹⁹

Dalam konteks penelitian kualitatif, adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar hingga proses penafsiran. Dalam konteks analisis, penafsiran yang dimaksud yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.²⁰

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu:²¹

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data berupa hasil dari wawancara, observasi serta dokumen-dokumen yang relevan dalam

¹⁸ John M, Echols & Shadily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 2000), h. 103

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 60

²⁰ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta : Paradigma, 2012), h. 130

²¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

penelitian ini lalu dikembangkan penajaman data melalui tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.

3. Penyajian Data

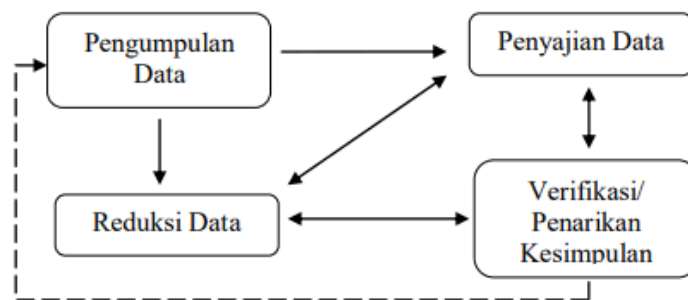
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan menyajikan data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga berupa grafik, matrik, dan jejaringan kerja.²²

4. Menarik Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman



H. Validitas Data

Pada dasarnya, pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai suatu unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²⁴

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sementara, validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.²⁵

²³ *Ibid.*, h. 345

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007). h. 32

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabrta, 2018), h. 183

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data, antara lain:

1. Kreadibilitas

Uji kreadibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh kemudian disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang telah dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam proses pemeriksaan keabsahan data kreadibilitas peneliti harus melalui beberapa teknik pengujian data seperti peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan sumber cheek agar suatu data dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan valid.

2. Transferabilitas

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer, sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain.²⁶

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan

²⁶ S.Nasution,*Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*,(Bandung : PT.Tarsito,2002), h. 118

aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian. Bagaimana penelitian menemukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh penelitian.²⁷

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmasi mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersama. Menguji konfirmasi berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.²⁸

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabrta, 2018), h. 377

²⁸*Ibid.*, h. 377-378

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

1. Sejarah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Yayasan memajukan ilmu dan kebudayaan SMP Ymik setelah kemerdekaan Republik Indonesia yang makmur dan sejahtera, maka dibentuklah Perkumpulan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (PMIK) pada tahun 1946 dengan susunan pengurus : a. Ketua : Mr. Sutan Takdir Alisjahbana. b. Wakil Ketua : Prof. Sarwono Prawiroharjo. c. Penulis : Mr. Prajitno Soewondo Hazil, Kwari Satjadibrata. d. Bendahara : DR. Djoehana R.M Soebagio. e. Pembantu : Mr. T Ismail Thayeb, Ny. Noegroho, DR. Bander Djohan, Drs. Adam Bachtiar.¹

Pada tahun 1946 PMIK menjadi YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) melalui akte notaries Mr. Soewandi No. 3 Tanggal 1 September 1954. Kemudian pada tahun yang sama, yakni di akhir tahun 1946 diadakan SMP Sore (SMA YMIK 1) untuk memberikan kesempatan kepada mereka yang bekerja diwaktu pagi untuk melanjutkan pengetahuan dan mendapat kemajuan. Tanggal 15 Oktober 1949 YMIK mendirikan Universitas Nasional. Pada tanggal 19 September 1974 Yayasan Memajukan

¹Dokumen Yayasan SMP YmikJoglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021.

Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) mendirikan SMP YMIK di atas tanah milik yayasan dengan sumber dana bantuan pemerintah daerah melalui proyek Pembangunan Lima Tahun Tahap Dua (PELITA II), gedung SMP YMIK selesai dan diterima pada 01 Februari 1972 dan ditandatangani oleh Gubernur DKI Jakarta Letnan Jenderal (Pur TNI-AL) Ali Sadikin. Yayasan pada masa kepemimpinan Dr. H. Muh Sukmadi secara resmi SMP YMIK terdaftar di Kanwil Depdiknas DKI Jakarta pada tanggal 1 Maret 1982 dengan nomor 266/101-4/R-19.82 dan merupakan sekolah swasta pertama yang berada di wilayah Joglo, Kecamatan Kebon Jeruk.²

Tahun 1976 SMP YMIK memiliki 6 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha dengan jumlah 13 siswa, dipimpin oleh kepala sekolah Drs. H. Nasrul Evan. Dengan guru terdiri dari Kimin, Ridwan, MK Manurung, dan M. Sholeh. Kemudian pada 1979 seiringan bertambah jumlah siswa (30 siswa), tenaga gurupun bertambah, yakni Fatimah Sihombing, Martin Girsang, Muhidin, Ali Maspar dan Amran. Pada tahun 1985 merupakan lulusan pertama SMP YMIK.³

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Sekolah sebagai lembaga pendidikan wajib mengedepankan, mempublikasikan, dan menegaskan visi misinya ke berbagai unsur

²Haris, S.Ip, M. Pd , Kepala SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

³Dokumen Yayasan SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021.

masyarakat sekolah agar menjadi komando dalam setiap alur kegiatan yang dijalankan agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

a. Visi

“Menjadi lembaga pendidikan yang berwawasan keilmuan berbudaya dan berkarakter”.⁴

b. Misi :

- 1) Menanamkan sikap taat hukum dan akhlak mulia
- 2) Mengembangkan budaya daerah dan budaya nasional
- 3) Mewujudkan suasana belajar aktif, kreatif, menantang, dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan mutu layanan dan pendidikan
- 5) Meningkatkan rasa aman, kepedulian sosial, dan semangat kebangsaan.⁵

c. Tujuan :

- 1) Membina dan menanamkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama, budaya, dan rasa kebangsaan
- 2) Menanamkan sikap perilaku akhlak mulia, jujur, disiplin, tanggung jawab, kreatif, dan inovatif
- 3) Membangun budaya sekolah yang berorientasi kebudayaan Indonesia

⁴Dokumen Yayasan SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021.

⁵Dokumen Yayasan SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021.

- 4) Menerapkan pemakaian TIK dalam berbagai kegiatan di sekolah
- 5) Memberikan pelayanan prima pada masyarakat
- 6) Mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁶

3. Sarana dan Prasarana SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang merupakan alat/bahan yang menjadi pendukung demi berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap lembaga maupun instansi. Oleh karena itu, sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung demi kelancarannya proses pembelajaran. Bagitu juga di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, demi kelancaran proses belajar mengajar di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat⁷

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak	Fungsi	Non Fungsi
1.	Lapangan Parkir	1	✓	-	✓	-
2.	Kantin	1	✓	-	✓	-
3.	Ruangan/Sirkulasi	1	✓	-	✓	-
4.	Lapangan (tempat bermain, Olahraga, Berkesenian,	1	✓	-	✓	-

⁶Dokumen Yayasan SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021.

⁷Dokumen SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021.

	Upacara)					
5.	Gudang	1	✓	-	✓	-
6.	Ruang Kesiswaan	1	✓	-	✓	-
7.	Kamar Mandi	11	✓	-	✓	
8.	Ruang UKS	1	✓	-	✓	-
9.	Ruang Konseling	1	✓	-	✓	-
10.	Ruang Tenaga Admistrasi	1	✓	-	✓	-
11.	Musholla	1	✓	-	✓	-
12.	Ruang Guru	1	✓	-	✓	-
13.	Perpustakaan	1	✓	-	✓	-
14.	Ruang kepala Sekolah	1	✓	-	✓	-
15.	Ruang Kelas	21	✓	-	✓	-
16.	Ruang Lab. IPA	1	✓	-	✓	-

4. Keadaan Guru SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Guru adalah komponen paling utama dalam sistem pendidikan. Guru sebagai peran utama dalam proses pembelajaran dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru merupakan seorang pembimbing dan pengarah yang bijaksana bagi peserta didik dan lingkungan sekitar.

Selain guru, adapun karyawan yang dapat membantu demi menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Adapun keadaan jumlah guru dan karyawan di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat.

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat⁸

No	Nama	Status	Bidang Studi
1.	Haris, S.Ip, M. Pd	Kepala Sekolah	PKn
2.	Dedih, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah	IPA
3.	E. Edy Wakkary, S. Th		PLKJ SBK
4.	Drs. Yuniza Amir		IPA
5.	Sity Marsipah, M. Pd.		PAI Matematika
6.	Ria Kurniawati, S.Pd		IPS
7.	Rani Astri Deyulia, S.Pd		BK Prakarya
8.	Febriyani, S.Pd		Matematika
9.	Elvika Yunita, S.Pd		Matematika
10.	Ali Imron, S.Pd.I		IPA
11.	Hj. Sri Hastuti, S.Ag		PAI
12.	Sukron, S.Pd		B. Inggris
13.	Rosawan		Seni Budaya
14.	Nur Saroh, S.Si		IPA
15.	Suarminah, S.E		IPS
16.	Intan Permata Sari, S.Pd		B. Indonesia
17.	Imas Dewi Siti Kuraesin, S.Pd		Matematika B. Inggris
18.	Nurul Anggraeni, S.Pd		B. Inggris
19.	Rohman Adatul Badawiyah, S.Pd		Matematika Prakarya
20.	Ajis Herjan, S.Pd		PKn
21.	Fachry Yanuar, S.Pd		IPS
22.	Taufan Agil Arfany, S.Pd		PJOK
23.	Dea Alyssa Zahra, S.Pd		B. Indonesia
24.	Ersha Udiantara, S.Pd		B. Indonesia BK
25.	Ahmad Jumaedi		SBK
26.	Novita Sari, S.Kom		TIK
27.	Fatimah H Sihombing		Tata Busana

⁸ Dokumen SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021

28.	Aulia Nurlaeli, S.Pd		B. Indonesia SBK
29.	Neneng Sumartini, S.Pd		Prakarya
30.	Rizky Fegustian		PJOK
31.	Muhammad Nurdiansyah		PAI
32.	Yunus, S.Pd		PAI

5. Keadaan Siswa

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah. Setelah terlibat dalam proses belajar mengajar, siswa diharapkan memiliki perubahan sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Untuk mengetahui lebih jelas keadaan siswa SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.3
Jumlah siswa SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat⁹

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	365
Perempuan	298
Jumlah siswa	656

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa SMP Ymik Joglo Jakarta Barat terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah keseluruhan 656 siswa, dan terdapat 21 rombongan belajar. Kelas VII terdiri atas 7 kelas dengan keseluruhannya 220 siswa, kelas VIII terdiri atas 7 kelas

⁹Dokumen SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 17 Februari 2021

dengan keseluruhannya 216 siswa, dan kelas IX terdiri atas 7 kelas dengan keseluruhannya 220 siswa.

6. Tata tertib SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Tata tertib sekolah adalah aturan-aturan yang harus dan wajib ditaati di sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Tata tertib bertujuan untuk membantu siswa-siswi memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Dalam tata tertib ada hal-hal yang wajib dikerjakan dan dilarang dalam lingkungan sekolah. Setiap pelanggar akan dikenakan sanksi berupa hukuman lisan ataupun lainnya.

Bukan hanya untuk siswa, di lingkungan sekolah tata tertib juga berlaku untuk kepala sekolah, guru atau perangkat sekolah lainnya. Berikut tata tertib yang ada di sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat :

- a. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.00 WIB
- b. Siswa harus sudah di sekolah 15 menit sebelum waktu belajar
- c. Bagi siswa yang terlambat datang ke sekolah harus lapor pada guru piket/wali siswa.
- d. Bagi siswa yang tidak masuk sekolah harus memberitahukan kepada sekolah
- e. Bagi siswa yang tidak masuk sekolah 3 hari berturut-turut dan tidak masuk 5 hari tanpa keterangan, maka orang tua/wali dipanggil ke sekolah.

- f. Siswa yang pulang sebelum waktunya, harus mendapat izin dari guru piket/wakil kepala sekolah atas persetujuan guru kelasnya.
- g. Siswa harus berseragam lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - 1) Pakaian seragam upacara bendera : baju putih dengan badge OSISI, celana/rok putih, sepatu hitam, kaos kaki putih polos.
 - 2) Seragam untuk belajar : baju putih dengan badge OSIS, celana/rok biru, berdas, sepatu hitam, dan kaos kaki putih polos
 - 3) Seragam olahraga : kaos dan celana olahraga seragam sekolah
 - 4) Seragam hari Jum'at : baju batik, celana/rok biru, sepatu hitam, dan kaos kaki putih polos.
 - 5) Pelanggaran terhadap pakaian seragam akan dikenakan sanksi.
- h. Uang sekolah/SPP harus dibayar sebelum tanggal 10 setiap bulannya
- i. Pada waktu libur panjang uang SPP harus dibayar pada bulan sebelumnya
- j. Siswa harus mempergunakan buku paket dan LKS yang telah disediakan sekolah
- k. Siswa harus ikut serta memelihara inventaris kelas dan sekolah
- l. Siswa harus ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler
- m. Siswa harus ikut serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan tidak boleh membuang sampah sembarangan
- n. Siswa dilarang berambut panjang/gondrong (laki-laki) dengan pengertian rambut tidak menyentuh krah baju maupun daun telinga

- o. Siswa dilarang membawa/menyimpan senjata tajam yang dapat membahayakan dirinya dan orang lain.¹⁰

B. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil analisa data dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta

Pada dasarnya, dalam sebuah lembaga pendidikan Guru menjadi peran utama yang sangat berpengaruh untuk siswa. Selain mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga diharapkan mampu membuat peserta didik memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam proses belajar mengajar. Motivasi tidak bisa didapat dengan sendirinya, maka dari itu berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Siti Masripah, S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 09.00 WIB tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar, beliau mengatakan :

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid 19 tentu adanya kerja keras yang dilakukan oleh guru dan sekolah. Dimana siswa harus tetap aktif dan mau mengikuti pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah. Guru memberikan motivasi

¹⁰Dokumen SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dikutip pada tanggal 23 Februari 2021

selama 5 menit sebelum pembelajaran dimulai, mengemukakan tujuan dan pentingnya belajar.¹¹

Pembelajaran jarak jauh pada covid 19 mengharuskan guru menguasai pembelajaran melalui internet sehingga menggunakan beberapa aplikasi daring yang digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, adapun upaya-upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat pada masa covid 19, berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya adalah:

a. Membimbing

Tugas seorang guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga bisa membimbing peserta didiknya ke arah yang lebih baik. Dengan menjalankan tugasnya sebagai seorang pembimbing, guru memperlakukan siswanya dengan respect dengan penuh kasih sayang, dan tidak membedakan satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI SMP Ymik Joglo Jakarta Barat, beliau mengatakan :

Membimbing merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh guru untuk membuat peserta didik ke arah yang lebih baik, dengan mencontohnya akhlak dan pribadi yang baik dari dalam diri seorang guru tentunya, dan tentunya seorang guru perlu mengetahui dari masing-masing kemampuan peserta didik.¹²

¹¹ Sity Masripah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 24 Februari 2021

¹² Sity Masripah, M.Pd, Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, 24 Februari 2021

Membimbing merupakan hal yang wajib dilakukan oleh guru agar dapat membantu peserta didik menemukan jati dirinya. Sebagai seorang guru membimbing juga dapat membuat peserta didiknya memiliki motivasi belajar yang tinggi.¹³

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada wakil sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengatakan :

Melakukan bimbingan kepada siswa, dalam pembelajaran tatap muka yang dilakukan langsung di sekolah, biasanya bimbingan dilakukan sebelum melakukan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menanamkan kepribadian yang baik, serta membudidayakan 5S. Karena adanya pandemi covid 19 sekolah memiliki cara baru untuk dapat tetapi membimbing siswa yaitu dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 dilakukan dengan pembinaan melalui zoom meeting, sementara dari sekolah memerintahkan Guru BK untuk home visit agar dapat mengetahui kegiatan belajar siswa di rumah berjalan dengan baik atau tidak, dan mengadakan rapat bulan dengan orang tua yang dilakukan di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan¹⁴

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh Guru PAI dan wakil kepala sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pembimbing, guru harus menjalankan tugasnya dengan benar, guru harus memiliki kepribadian yang baik, karena guru adalah suri tauladan, sehingga peserta didik menjadikan guru sebagai contoh yang bisa ditiru baik di sekolah, rumah, maupun lingkungannya.

¹³ Muhammad Nurdiansyah, Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, 31 Maret 2021

¹⁴ Dedih, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 23 Februari 2021

b. Menggunakan metode belajar yang bervariasi

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disadari oleh Guru PAI kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang bergairah perlu memperhatikan metode dalam mengajar. Sebaiknya seorang guru dalam menggunakan metode belajar harus bervariasi dan tidak hanya menggunakan satu metode saja. Hal ini juga membuat guru menyadari bahwa, "...setiap metode pembelajaran ada kekurangan dan ada kelebihan, penggunaan satu metode saja dalam mengajar cenderung membuat suasana belajar cepat membosankan, apalagi pembelajaran yang dilakukan saat ini melalui daring..."¹⁵

Guru pada saat menggunakan metode juga sangat memperhatikan situasi dan kondisi, dan yang terpenting metode pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Guru PAI kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengatakan :

Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif, metode belajar yang digunakan bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dengan materi yang disampaikan, dan perlu diketahui bahwa

¹⁵ Muhammad Nurdiansyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 31 Maret 2021

metode yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.¹⁶

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sebagaimana yang telah disebutkan di atas, sebaiknya juga guru memperhatikan apakah cocok dengan materi yang disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga guru mendapatkan umpan balik yang optimal dari siswa. Sebab setiap tujuan pembelajaran yang dirumuskan mengharuskan menggunakan metode yang sesuai dan untuk mencapai suatu tujuan tidak hanya memfokuskan satu metode saja, tetapi dapat menggunakan lebih dari satu metode.

c. Sebagai Mediator dan Fasilitator

Dalam proses belajar mengajar, media mempunyai arti yang cukup penting sebagai alat yang membantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif baik pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung maupun daring. Media sebagai perantara yang dapat membantu apabila ada ketidak jelasan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Kesulitan materi ajar yang disampaikan Guru dapat disederhanakan melalui penggunaan media.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengatakan :

¹⁶Sity Masripah, M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 24 Februari 2021

Dalam pembelajaran PAI, apalagi saat pembelajaran jarak jauh seperti ini biasanya juga menggunakan Youtube untuk menampilkan gambar atau film pendek, agar materi yang disampaikan dapat dimengerti. Sedangkan fasilitas yang ada disekolah ini sudah cukup memadai, ada mushola juga yang bisa digunakan apabila ada praktek sholat, dan masih banyak fasilitas lainnya untuk memudahkan siswa belajar.¹⁷

Selain media pembelajaran, guru juga mengupayakan adanya fasilitas guna untuk penunjang yang dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran mudah dilakukan walaupun fasilitasnya terbatas. Guru sebagai mediator dan fasilitator, artinya pendidik harus memiliki pengetahuan dan juga pemahan terhadap teknologi.

Apalagi pada saat kondisi pandemi Covid 19, guru hanya mengandalkan media sebagai salah satu alat utama yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat terkait media apa saja yang beliau gunakan pada pembelajaran jarak jauh, beliau mengatakan :

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran, ada beberapa aplikasi belajar yang digunakan, diantaranya zoom meeting, google meet, google form, google class room, dan media tambahan seperti WhatsApp Grup. Google class room dan google form digunakan untuk memberikan soal-soal terkait materi yang telah disampaikan, sedangkan google meet dan

¹⁷Sity Masripah, M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 24 Februari 2021

zoom meet digunakan hanya untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan ketika memakai google meet dan zoom meet guru tidak disarankan untuk memberikan tugas.¹⁸

Dari beberapa media yang digunakan Guru PAI untuk memudahkan proses belajar mengajar pada masa covid 19, dapat disimpulkan bahwa pada saat ini Guru dituntut untuk beradaptasi dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh, serta dapat menguasai perkembangan pembelajaran yang terjadi pada masa covid 19 sehingga proses belajar mengajar tidak terhambat karena minimnya pengetahuan mengenai teknologi.

d. Mengelola Kelas Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan cara mengelola kelas yang baik dari seorang guru, karena dengan hal ini, materi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa. Adaun dalam hal ini, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan oleh Ibu Sity Masripah, selaku Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengatakan :

Demi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran jarak jauh, guru memberikan peraturan agar siswa dapat bergabung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan memberikan batas waktu untuk siswa dapat mengisi daftar hadir.¹⁹

¹⁸ Muhammad Nurdiansyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 31 Maret 2021

¹⁹Sity Masripah, M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 24 Februari 2021

Dalam hal ini dapat disimpulkan, bahwa guru selalu memperhatikan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan kondusif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

e. Pemberian Nilai

Nilai merupakan symbol atau hasil yang didapatkan setelah siswa melakukan pembelajaran. Pemberian angka yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu rangsangan untuk siswa dalam memperhatikan dan meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan begitu motivasi belajar seorang peserta didik akan meningkat untuk dapat bersaing memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengatakan :

Memberikan nilai kepada peserta didik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan mempertahankan prestasinya, sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang maksimal akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.²⁰

Sedangkan sistem penilaian yang dilakukan Guru PAI dalam pembelajaran jauh karena pandemi covid 19, penilaian yang dilakukan guru pada kondisi seperti ini sistem penilaian dengan cara diantaranya “...memberikan soal-soal yang dibuat melalui google classroom untuk

²⁰Sity Masripah, M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 24 Februari 2021

bentuk soal essay, sedangkan google form untuk bentuk soal pilihan ganda. Dan juga memerintahkan untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS dan dapat mengirim hasil jawabannya melalui WhatsApp...²¹

Dengan demikian, memberikan penilaian kepada siswa. Penilaian dapat dilakukan guru dengan memberikan tugas kepada siswa.

f. Memberikan Pujian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, bahwa upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid 19 yaitu memberikan pujian, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengatakan bahwa:

Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa ialah dapat memberikan pujian, misalnya ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan yang saya sampaikan pujian itu dapat berupa acungan jempol, senyuman, tepuk tangan, ataupun dalam bentuk ucapan, seperti waaahh bagus sekali jawabannya.²²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Dedih, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat tentang upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa covid 19, beliau mengatakan :

²¹ Muhammad Nurdiansyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 31 Maret 2021

²²Sity Masripah, M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 24 Februari 2021

Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Misalnya seperti tebak gambar. Penciptakan pembelajaran yang berbasis kegiatan, bagaimana siswa dalam proses pembelajaran menjadi aktif.²³

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, upaya yang dilakukan pertama oleh guru PAI SMP Ymik Joglo dsebelum melakukan pembelajaran yaitu memotivasi peserta didik dengan memberikan arahan dan pemahaman tentang pentingnya belajar. motivasi diberikan selama 5 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif juga sangat bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan, sehingga terciptanya pembelajaran yang tidak membosankan dan mengurangi tingkat kejenuhan dalam pembelajaran.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari Guru Pendidikan Agama Islam dan juga Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid 19 sudah dilakukan dengan baik. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan untuk terus belajar, walaupun pembelajaran yang dilakukan secara daring.

²³ Dedih, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 23 Februari 2021.

²⁴ Sity Masripah, M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 24 Februari 2021

Sedangkan Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat terkait Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Masa Covid 19, beberapa siswa mengatakan bahwa :

Motivasi yang berikan oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo kepada siswa adalah selalu memberikan semangat untuk terus belajar, karena dengan belajar, dapat mengetahui ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui, meskipun pembelajaran dilakukan di rumah, peserta didik juga terus dimotivasi untuk semangat belajar.²⁵

Hasil wawancara yang diperoleh penulis dari siswa lain, mengatakan bahwa :

motivasi Guru Agama Islam pada saat proses belajar mengajar selalu dilakukan, dengan cara mengatakan kepada siswa bahwa harus memiliki semangat belajar, dan Guru juga meminta agar siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, dapat disimpulkan bahwa, motivasi yang dilakukan oleh Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa Covid 19 kepada siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, motivasi yang diberikan kepada siswa masih sangat kuat dan tidak berkurang sedikitpun. Meskipun pembelajaran yang dilakukan jarak jauh.

²⁵ Aditya Firmansyah, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 26 Februari 2021

²⁶ Nabila Azahro, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 26 Februari 2021

2. Motivasi belajar siswa pada masa covid 19 Siswa Kelas VIII SMP YMIK Joglo, Jakarta Barat

Motivasi merupakan subjek pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷ Motivasi adalah suatu faktor psikologis yang pengaruhnya sangat besar dalam proses belajar mengajar. Suatu proses pembelajaran akan terjadi apabila ada dorongan motivasi untuk melakukannya dan mengetahui tujuan yang dicapai dari pembelajaran yang dilakukannya.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi baik intrinsik ataupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan adanya motivasi, siswa dapat memiliki dan memelihara ketekunannya untuk terus belajar sehingga dapat mendapatkan hasil yang optimal.

Terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa, ada 2 jenis motivasi yang dimiliki siswa kelas VIII SMP YMIK Joglo, Jakarta Barat, yaitu motivasi intrinsik atau motivasi dari diri sendiri, dan motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi dari luar diri sendiri.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik yang ditemukan dari penelitian ini adalah adanya motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, seperti keinginan siswa untuk bersekolah di SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat. Memiliki minat yang kuat untuk belajar di sekolah ini, dengan hal itu siswa

²⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)

menjadi sungguh-sungguh dalam belajarnya karena ia tidak ingin gagal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, motivasi intrinsik yang ada pada siswa SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat juga mereka mengetahui kebutuhannya dalam belajar sehingga munculnya harapan dan cita-cita untuk masa depan.

Hal ini sesuai dengan pendapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, beliau mengatakan :

Minat yang dimiliki siswa untuk belajar di sekolah ini menjadi dorongan untuk belajar sungguh-sungguh, sehingga selain memiliki tujuan untuk memiliki prestasi yang tinggi, siswa juga tidak ingin menyalakan proses pembelajaran yang ada di sekolah ini.²⁸

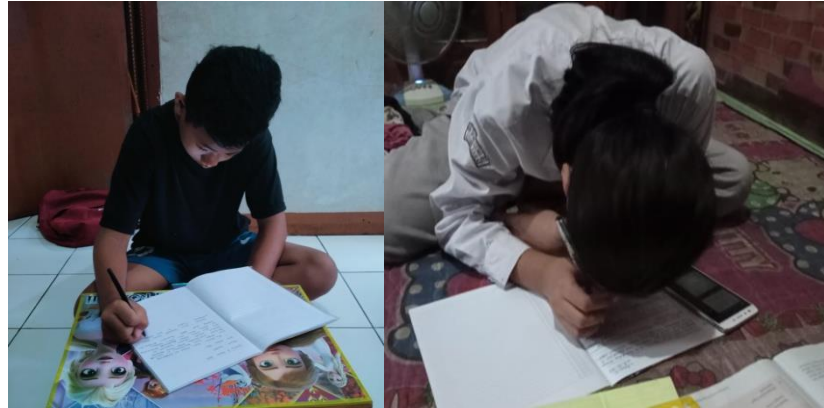
Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh beberapa siswa SMP Ymik Joglo Jakarta Barat, mereka mengatakan “...Senang bersekolah di SMP Ymik Joglo, karena minat pertama sekolah swasta apabila ia gagal masuk sekolah Negeri...”²⁹ Termotivasi belajar karena orang tua yang sudah membiayai sekolah, sehingga siswa memiliki keseriusan untuk menjalaninya.³⁰

²⁸ Sity Masripah, M.Pd, Guru PAI SMP Ymik Joglo, Wawancara Pribadi, Jakarta, 24 Februari 2021

²⁹ Aditya Firmansyah, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Wawancara Pribadi, Jakarta 26 Februari 2021

³⁰ Restu Imes, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Wawancara Pribadi, Jakarta 26 Februari 2021

Gambar 4.1
Siswa mengerjakan Tugas yang diberikan oleh Guru³¹



b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yang ditemukan dari penelitian ini pada siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat adalah adanya motivasi yang berasal dari luar diri siswa, seperti dengan adanya nilai yang diberikan guru, pemberian tugas, ulangan harian dan ulangan semester, adanya remedial atau perbaikan nilai juga membantu menumbuhkan motivasi ekstrinsik pada siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat dalam wawancara :

Sebagai guru, selalu berusaha memberikan masukan maupun arahan kepada siswa, agar mereka lebih giat belajar lagi, apalagi pada masa pandemi seperti ini, guru juga harus tetap melakukan pembelajaran agar tetap kondusif. Selain itu juga, adanya pemberian nilai tugas, dan biasanya guru memberi penjelasan bahwa tugas yang kalian kerjakan bisa membantu tambahan nilai untuk raport.³²

³¹ Dokumen Penelitian, dikutip pada tanggal 8 Maret 2021

³² Muhammad Nurdiansyah, Guru PAI SMP Ymik Joglo, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 31 Maret 2021

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat besar. Keberhasilan belajar yang optimal dapat dicapai dengan kegiatan pembelajaran yang serius dan adanya dorongan dari seorang guru sebagai pembimbing.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta terkait motivasi belajar pada masa pandemi, beberapa siswa mengatakan “...memiliki semangat untuk belajar, karena selain bisa bertanya kepada guru, siswa juga bisa bertanya kepada kakak maupun ibunya...”³³

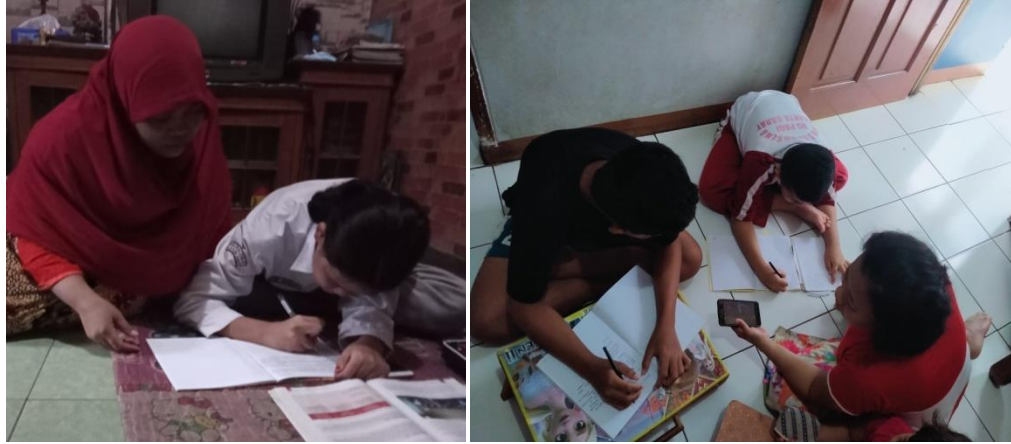
Dan pendapat dari siswa lain yang mengatakan, “...Guru selalu memberikan motivasi, terkait apa yang dilakukan hari ini adalah untuk masa depan, tetapi selain motivasi yang didapat dari guru, siswa juga mendapat motivasi dari orang tua agar tidak malas untuk belajar...”³⁴

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa motivasi terdapat dua jenis, selain motivasi intrinsik adapula motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri siswa, dari motivasi ini siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar lebih giat lagi.

³³ Nabila Azahro, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 26 Februari 2021.

³⁴ Nabila Azahro, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 26 Februari 2021

Gambar 4.2
Orang tua mendampingi anaknya belajar³⁵



Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik yang ada pada peserta didik menjadi pemicu semangat untuk giat belajar karena keinginan siswa untuk bersekolah di SMP Ymik Joglo tersebut. Selain itu terkait motivasi ekstrinsik pada siswa selain guru, orang tua juga memiliki kedudukan utama dalam memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswanya, dimana motivasi tersebut didapatkan dari dampingan orang tua pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19.

3. Hambatan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19

Tidak bisa dipungkiri, bahwa covid 19 membawa hambatan yang besar dalam dunia pendidikan baik untuk guru maupun siswa. Berdasarkan

³⁵ Dokumen Penelitian, dikutip pada tanggal 8 Maret 2021

hasil wawancara secara mendalam yang peneliti lakukan kepada Guru PAI dan beberapa siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 memiliki beberapa hambatan yaitu :

a. Susah memahami materi yang disampaikan

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, hambatan yang dirasakan oleh peserta didik adalah sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran hanya dilakukan melalui aplikasi pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengungkapkan “...Dampak dari pembelajaran jarak jauh yaitu sulit memahami materi yang disampaikan karena pembelajaran dilakukan hanya melalui aplikasi, tapi sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait pembahasan yang belum mereka pahami...”³⁶

Salah satu siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo mengatakan, “...sulit memahami materi dan juga sulit untuk berdiskusi dengan teman...”³⁷

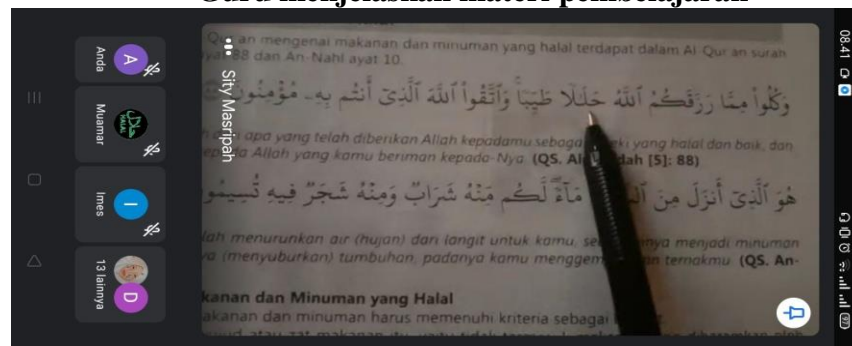
Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat disimpulkan bahwa, covid 19 berdampak

³⁶Sity Masripah, M.Pd, Guru PAI SMP Ymik Joglo, Wawancara Pribadi, Jakarta, 24 Februari 2021

³⁷ Nabila Azahro, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, Wawancara Pribadi, Jakarta, 26 Februari 2021

tidak baik dalam proses belajar mengajar. Karena banyaknya siswa yang sulit memahami materi. Namun dalam hal ini, guru juga dapat memakluminya

Gambar 4.3
Guru menjelaskan materi pembelajaran³⁸



Dalam mengatasi hambatan yang dirasakan oleh guru PAI terkait sulitnya siswa memahami materi yang disampaikan, Ibu Masripah menjelaskan materi dengan melihat materi kepada siswa secara langsung, dengan hal itu, Ibu Masripah mengharapkan agar peserta didik lebih mudah untuk memahaminya. Dan juga agar pembelajaran yang disampaikan tidak hanya mendengarkan tetapi juga bisa melihat terkait materi yang disampaikan, sehingga metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya satu namun juga bervariasi.

b. Keterbatasan Kuota dan Jangkauan Internet

Keterbatasan paket Kuota yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengunduh bahan pelajaran

³⁸ Dokuemen Penelitian, dikutip pada tanggal 9 Maret 2021

dan juga tugas. Selain itu jangkauan internet juga tidak bisa dipastikan akan selalu baik karena cuaca. Hal ini membuat proses pembelajaran secara daring tidak bisa dilakukan secara maksimal, sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat :

Dengan adanya hambatan pembelajaran online seorang guru harus memaklumi, apabila adanya gangguan internet, biasanya orang tua siswa memberitahunya melalui WhatsApp dan untuk mengumpulkan tugas tidak harus dikumpulkan pada saat pembelajaran berakhir, tapi guru memberikan waktu 1x24 jam asalkan siswa mengumpulkan tugas yang saya berikan.³⁹

Hambatan yang hampir serupa juga diungkapkan oleh bapak Dedih, S.Pd, selaku wakil kepala SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, beliau mengatakan “...Adanya hambatan dari paketan siswa, sinyal yang kadang terganggu oleh cuaca, dan juga spesifikasi android yang berbeda-beda...”⁴⁰

Selain hambatan yang dirasakan oleh guru, pasti ada juga hambatan yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19. Hal serupa diungkapkan oleh beberapa siswa SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat saat diwawancarai di rumahnya, mengatakan bahwa “...Berdampak sulir untuk memahami materi dan terkadang juga kuota internet yang terbatas...”⁴¹

³⁹ Sity Masripah, M.Pd, Guru PAI SMP Ymik Joglo, Wawancara Pribadi, Jakarta, 24 Februari 2021

⁴⁰ Dedih, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo, Wawancara Pribadi, Jakarta, 23 Februari 2021

⁴¹ Aditya Firmansyah, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 26 Februari 2021

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh beberapa siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo terkait hambatan pada saat pembelajaran online, ia mengatakan, "...Siswa dapat mengerjakan soal semampunya. Selain itu, hambatan lainnya yaitu kuota internet yang cepat habis, karena hampir setiap hari dipakai untuk google meet..."⁴²

Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui google meet sangat kurang, dari jumlah keseluruhan 31 siswa tetapi hanya 15 siswa yang dapat mengikutinya dengan baik. Banyak siswa yang tidak bisa ikut bergabung dengan alasan kuota tidak mencukupi, selain itu kendala hanya memiliki 1 handphone saja yang digunakan bersama-sama.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Setelah pengumpulan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, maka data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, dibawah ini merupakan hasil dari analisis peneliti, adalah sebagai berikut :

⁴² Restu Imes, Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 26 Februari 2021

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta

Seperti yang telah diketahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya mendidik dan mentransfer ilmu saja. Tugas seorang guru untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa juga sangat penting dan menjadi faktor utama untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.⁴³

Berdasarkan data, bahwa motivasi belajar siswa SMP Ymik Joglo Jakarta Barat pada Masa covid 19 belum maksimal, karena beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan beberapa siswa juga memiliki motivasi belajar yang rendah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru PAI dan Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo Jakarta Barat bahwa beliau mengungkapkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya yaitu:

a. Membimbing

Sebagaimana menurut Oemar Malik, dikatakan sebagai pembimbing apabila guru mampu menjalankan tugasnya dengan memperlakukan siswanya dengan baik.⁴⁴

Membimbing merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh guru kepada siswanya. Selain membimbing agar peserta

⁴³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013). h. 54

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 126.

didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, guru juga harus membimbing agar peserta didik memiliki akhlak yang baik. Selain itu guru juga tidak boleh membeda-bedakan anak muridnya, karena kemampuan siswa berbeda-beda.

Sama seperti halnya, apabila seorang guru mampu membimbing dengan sepenuh hati dan penuh kasih sayang sehingga dapat memperlakukan anak didik seperti anak kandungnya sendiri dengan begitu peserta didik akan menjalankan tugas yang diberikan guru dengan baik .

b. Menggunakan metode belajar yang bervariasi

Bagi Ibu Sity Masripah, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu upaya yang dapat beliau lakukan.

c. Sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai seorang guru, Ibu Sity Masripah juga berupaya untuk lebih mengaktifkan pembelajarannya dengan mengemukakan adanya media pembelajaran yang digunakan untuk menjalin komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Apalagi pada saat sekarang pembelajaran yang dilakukan hanya mengandalkan media, maka dari itu guru harus menguasainya.

Selain sebagai mediator, Ibu Siti Masripah juga berupaya sebagai fasilitator, yaitu dengan adanya fasilitas sekolah yang digunakan

agar dapat menunjang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai walaupun fasilitasnya terbatas.

Sebagai mediator dan fasilitator, pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan, juga dapat memberikan arahan, bimbingan kepada peserta didik yang dapat menciptakan semangat belajar agar dapat mencapai cita-cita yang diharapkan.⁴⁵

d. Mengelola Kelas Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan adanya pengelolaan kelas yang baik, karena dengan hal ini dapat memudahkan siswa untuk meresap ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, Ibu Siti Masripah juga berupaya menciptakan kelas yang kondusif, dengan berupaya membuat siswa siap untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Uzer Usman, bahwa guru harus mampu mengelola kelas dengan baik sebagai lingkungan kegiatan pembelajaran yang diawasi dan diatur agar kegiatan-kegiatan pembelajaran terarah akan tujuan pembelajaran.⁴⁶

e. Pemberian Nilai

⁴⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

⁴⁶Moh. Uzer Usman, *Ibid.*

Penilaian merupakan proses analisis data untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan sudah dicapai. Penilaian tidak hanya dilakukan untuk melihat sejauh mana tujuan pendidikan sudah dicapai, tetapi penilaian juga digunakan untuk membuat keputusan.⁴⁷

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, Ibu Siti Memberikan penilaian atas apa yang telah dikerjakan oleh siswanya, hal tersebut dilakukan agar mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa. Selain itu, pemberian nilai juga dapat mendorong motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajarnya.

f. Memberikan Pujian

Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, memberikan pujian juga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru. Pujian merupakan ungkapan kata-kata yang membangun agar peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. Sebagaimana yang dilakukan oleh Ibu Sity Masripah berdasarkan hasil wawancara yang telah dituliskan di atas, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, beliau memberikan pujian seperti acungan jempol, senyuman, tepuk tangan, maupun dalam bentuk ucapan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan Upaya-upaya di atas dilakukan oleh SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat untuk

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) Cet. 5, h. 3.

meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain yaitu memberikan bimbingan kepada siswa agar memiliki motivasi belajar yang baik dan membimbing agar peserta didik memiliki akhlak yang baik, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan, guru sebagai mediator dan fasilitator sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar dan memahami materi yang telah disampaikan, guru menjadi orang pertama yang harus bisa mengelola kelas dengan baik, dengan pengelolaan kelas yang baik pembelajaran yang dilakukan akan kondusif sehingga siswa dan guru dapat melakukan pembelajaran dengan optimal dan dapat mengerjakan tugas dengan baik sehingga guru dapat memberikan penilaian dan pujian terhadap prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik.

2. Motivasi belajar siswa pada masa covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁸

⁴⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 89

Dalam hal ini terdapat 2 jenis motivasi yang juga di miliki oleh siswa SMP Ymik Joglo Jakarta Barat dalam motivasinya untuk belajar, yaitu :

a. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang sumber dari dalam diri individu itu sendiri, motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu dimana keduanya dapat tercapai.⁴⁹ Motivasi yang bersumber dari faktor diri sendiri, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa yang didorong oleh keinginan untuk mengetahui tanpa ada paksaan dari orang lain.⁵⁰

Motivasi yang menjadi aktif yang berasal dari dalam diri peserta didik tanpa membutuhkan dorongan dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Terkait hal ini, motivasi instrinsik yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat antara lain keinginan siswa untuk bersekolah di SMP ini sehingga senang mengikuti kegiatan akademik dan non akademik yang diberikan oleh sekolah, selain itu motivasi instrinsik yang ada pada siswa juga terkait kesadaran siswa untuk belajar agar bisa meraih cita-cita yang diinginkan.

b. Motivasi Ekstrinsik

⁴⁹ Sondang, Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).

⁵⁰ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), h. 226

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari pengaruh luar individu, adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa ingin melakukan sesuatu atau belajar.⁵¹ Motivasi ekstrinsik datang karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh misalnya seorang siswa rajin belajar karena akan diadakannya ujian.⁵²

Terkait dengan hal ini, motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo Jakarta Barat adanya nilai yang diberikan oleh guru yang didapatkan melalui tugas, ulangan harian, ulangan semester, dan adanya remedial dan perbaikan nilai juga menjadi motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo Jakarta Barat.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam hal ini diketahui bahwa cara dan jenis motivasi bermacam-macam. Di dalam kegiatan proses belajar mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan motivasi, peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajarannya menjadi lebih terarah dan memelihara ketekunan dalam melakukan pembelajaran.

⁵¹ Martinis Yamin, *Ibid.*, h. 227

⁵² Abdul Rahman Saleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 207-208

3. Hambatan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19

Hambatan belajar pada dasarnya ialah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang dirasakan manusia atau individu dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya dalam mencapai tujuan.⁵³ Dalam hal ini, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi proses belajar, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.⁵⁴

Covid 19 membawa dampak yang besar bagi kehidupan bangsa Indonesia, tidak bisa dipungkiri bahwa covid 19 juga menjadi hambatan untuk dunia pendidikan dalam hal proses belajar mengajar. Berdasarkan temuan penelitian, hambatan yang dihadapi oleh guru PAI maupun siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 yaitu :

a. Sulit memahami materi yang disampaikan

Kesulitan belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai suatu materi pembelajaran secara maksimal, tetapi pada kenyataannya peserta didik tidak dapat menguasainya dalam waktu yang telah ditentukan.⁵⁵ Kesulitan belajar ditandai dengan menurunnya prestasi

⁵³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1992), h.

⁵⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 101.

⁵⁵ Hellen, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h. 128.

belajar siswa, kesulitan ini juga dibuktikan dengan menurunnya kelainan perilaku (*Mishbehaviour*).⁵⁶

Hambatan yang dirasakan oleh siswa, terutama siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat berdasarkan hasil wawancara yang telah disebutkan di atas, mengeluh bahwa sulitnya memahami materi yang telah diberikan guru dan adanya kejenuhan siswa karena proses pembelajaran hanya bisa dilakukan dirumah, sehingga untuk menanyakan materi yang sulit dipahami siswa berupaya menanyakan kepada guru melalui pesan whatsApp.

Meskipun demikian, guru terus berupaya untuk tetap memberikan pembelajaran yang efektif dan dapat memaklumi berbagai macam hambatan yang dirasakan baik oleh guru maupun siswa.

b. Keterbatasan Kuota dan Jangkauan Internet

Hambatan pembelajaran juga dirasakan oleh Guru PAI dan siswa SMP Ymik Joglo Jakarta Barat. Dalam hambatan yang dirasakan Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa hambatan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 ialah jaringan internet yang digunakan pada saat melakukan proses pembelajaran melalui aplikasi belajar tidak bisa dipastikan kecepatannya, karena bisa terganggu karena cuaca maupun sinyal.

⁵⁶ Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Grafindo, 2008), H. 142.

Sehingga tidak dipungkiri hal ini menjadi penghambat pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19.

Rata-rata peserta didik menghabiskan dana sebesar Rp. 100.000-Rp. 200.000 per dua minggu, tergantung seluler yang digunakan. Pembelajaran daring membutuhkan biaya yang cukup mahal, apalagi apabila pembelajaran dilakukan melalui video maka akan menghabiskan kuota internet yang cukup banyak. Berdasarkan informasi dari Din (dalam CNN Indonesia 2020) menyebutkan bahwa konsumsi data dalam bentuk video menghabiskan data sebesar 540 MB.⁵⁷

Dalam hal ini Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat memberikan keringanan dalam hal mengumpulkan tugas yang diberi waktu 1x24 jam dan memotong sebesar Rp. 50.000 dari biaya SPP agar dapat digunakan untuk membeli kuota internet.

⁵⁷ Mursyid Kasmir Naserly, "Implementasi Zoom Google Classroom dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada mata Kuliah Bahasa Inggris", *Jurnal Aksara Public*, Vol. 4, No. 2, 2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya tentang Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo Jakarta Barat melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, terutama motivasi belajar pada masa covid 19 seperti saat. Upaya yang dilakukan Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain membimbing, menggunakan metode belajar yang bervariasi, sebagai mediator dan fasilitator, mengelola kelas pembelajaran jarak jauh, pemberian nilai nilai dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta agar mengetahui hasil yang didapatkan dari sesuatu yang telah dikerjakan oleh peserta didik, memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
2. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda- beda, siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula, sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar yang

rendah, maka akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan juga. Namun dengan hal demikian, guru tidak membeda-bedakan siswa agar kepercayaan diri siswa untuk belajar tidak hilang, dan guru juga dapat memberikan support dan bantuan kepada siswanya yang masih memiliki motivasi belajar yang rendah agar biar menyeterakan dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

3. Sedangkan faktor penghambat yang dialami oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 adalah tidak semua siswa memiliki spesifikasi android yang sama, sehingga terjadinya kecepatan untuk mengakses internet yang berbeda-beda.

B. Saran

Dari penelitian skripsi tentang Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat. Peneliti dapat memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Kepada SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat yang sudah berupaya untuk memberikan motivasi belajar siswa terutama pada masa Covid 19 diharapkan senantiasa turut untuk mempertahankan dan meningkatkan dalam memberikan Motivasi agar siswa dapat belajar dengan lebih giat dan semangat lagi. Selain itu berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada peserta didik untuk belajar terutama dalam situasi sekarang ini.

2. Bagi Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Diharapkan kepada Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat untuk selalu memberikan motivasi kepada peserta didik selama masa belajar, baik pembelajaran yang dilakukan masa normal atau pada masa pandemi Covid 19 ini. Dan juga dapat mengetahui masing- masing motivasi yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Bagi Siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat

Diharapkan kepada siswa agar melaksanaka segala tugas yang diberikan oleh guru walaupun keadaan kuota yang sedikit atau jaringan yang sulit serta tetap mencari mengetahui yang lebih. Karena guru juga memberikan solusi dengan meringankan pemberian tugas dan memberikan jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus, Bustanuddin. *Al-Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1988.
- Ahmad, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Ali, Mohommad Daud dan Habibah Daud. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995.
- Aly, Hery Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos. 1999.
- Amin, Moh. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan : Garoeda Buana. 1992.
- A, Muhaimin M. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2002.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press. 2002.
- Arifin, H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 1991.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2009.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo. 2003.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2013.
- Darajat, Zakiah, dkk. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang. 1984.
- Darajat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002.

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Djam'an, Aan. dan Karomah, Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2011.
- Echlos, John M. dan Shadily, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia. 2000.
- Hadi, Kaelani. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Andi Offset. 1987.
- Hamalik, Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2013.
- Hellen. *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Ciputat Pers. 2002.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Jenner, Hasibuan Simarmata. dan Sudrman. *E-Learning : Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan : Yayasan Kita Menulis. 2019.
- Kaelan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta : Paradigma. 2012.
- Ketut, Sudarsana. dkk. *COVID 19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali. 2011.
- M. Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali pers. 2010
- Milles. dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya : Edisi Revisi. 2006.
- Muhaimin. dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2001.

- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. Ke-II. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2002.
- Mularsih, Karwono Heni. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : Rajawali Pers. 2017.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominikasi*. Bandung : CV. Alvabeta. 2009.
- Musa, Muh. Yusuf. *Islam : Suatu Kajian Komprehensif*. Cet. Ke-1. Jakarta : Rajawali. 1988.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung : PT.Tarsito. 2002.
- Nata, Abudin. *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta : Raja Grafindo. 2001.
- Nizar, H. Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Intermasa. 2002.
- Qardawi, Yusuf. *Kaifa Nata'amalu Ma'la As-Sunnah An-Nabawiyah*. Bandung : Karisma. 1993.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Saleh, Abdul Rahman. *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana. 2004.
- Salmaprawiradilaga, Dewi. dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta : prenadamedia group. 2016.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2011.
- Siagian, Sondang. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2003.

- Strauss, Anselm. dan Yuliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta : 2018.
- Sunendar, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun KBBI Edisi kelima)*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo. 2004.
- Toha, Chabib Toha. dan Abdul Mut'hi. *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1998.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Grafindo. 2008.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2011.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Woolfolk, Anita E. *Mendidik Anak-anak Bermasalah Psikologi Pembelajaran II*. Jakarta: Insani Press. 2004.
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press. 2007.
- Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2004.
- Zuhairini. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang : UIN Press. 2004.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.

Jurnal

- Arifa, Fieka Nurul. *“Tantangan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Dalam Massa Darurat Covid 19”*, *Jurnal Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*.XII (7). 2020.
- Fadlillah, Azizah Nurul. *“Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid 19 Melalui Publikasi”*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (1), 2020.
- Harjali, *“Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomena pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo”*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.23 (1), 2016.
- Kusuma, Jaka Wijaya. dan Hamidah. *“Perbandingan Hasil belajar Matematika Dengan Penggunaan Platfrom Whatsapp Group dan Wabinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19”*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.5 (1), 2020.
- L, Patria, L. dan Yulianto, K. *“Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri”*. *Repository UT*, 1(1). 2011.
- Mona, N. *“Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)”*, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2020.
- Mulyana, Andasia. *“Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*.2 (1), h.71, 2020.
- Naserly, Mursyid Kasmir. *“Implementasi Zoom Google Classroom dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada mata Kuliah Bahasa Inggris”*, *Jurnal Aksara Public*.4 (2). 2020.
- Purwanto, *“Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam”*, *Jurnal At-Tajdid*. 2 (2), 231, 2012 .
- Rimbarizki, R, *“Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar”*, *J+ PLUS UNESA*, 6 (2). 2017.
- Sunadi, Lukman. *“ Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI*

IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, “ *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1 (3), 5. 2013

Suprihatin, Siti. “ *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3 (1) , 2015 : <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.

Susanto, Eko Purnomo. dan Rahmatullah. “*Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom*”, *Jurnal Piwulang*. 2, (2), 2020.

Syafi'i, Ahmad. “*Konsep Pendidik dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*”, dalam *Qiro'ah*.1 (1), 18. 2018.

Wiryanto. “*Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid 19*”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6 (2), 2020.

Skripsi dan Tesis

Alfiah, Raihani. “*Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi COVID 19 DI SMPN 2 KATINGAN HILIR*”.*Skripsi SI* Pada Program Sarjana IAIN Palangka Raya. Kalimantan Tengah : t.d. 2020.

Kurniasih, Dedeh. “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa di SMK Ganesa 1 Sekampung*, *Skripsi SIP* Pada Program STAIN Jurai Siwo Metro.Lampung : t.d. 2016.

Muhaimin, Abdul. “*Peranan Guru IPS dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus di SMP Fatahillah Pondok Pinang Jakarta Selatan)*”.*Skripsi SI* Pada Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah.Jakarta : t.d. 2011.

Munasir, Muhammad Azam. “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 03 Metro Barat Kota Metro*”, *Skripsi SI* Pada Program Sarjana IAIN Metro.Lampung : t.d. 2017.

Rusiani, Ervina Seli. “*Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 4 Jakarta*), *Skripsi SI* Pada Program Sarjana UIN.Jakarta : t.d. 2011.

Sa'dullah, Muhammad. “ *Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Siswa SMP N 1*

Banyubiru Kabupaten Semarang)”. *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri.Salatiga* : t.d. 2020.

Susiyanti. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung”. *Skripsi SI Pendidikan Agama Islam*. (Lampung : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung : t.d. 2016.

Undang-undang

Departemen Agama RI; *Al Qur'an dan Terjemahnya*

Depdiknas, Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta, 2004.

Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 29 Tahun 2020 Tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protocol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019.

Peraturan Gubernur DKI Jakarta No 33 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disaease 2019 (Covid-19).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, “*Sistem Pendidikan Nasional*”.

Website

<https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

<https://covid19.go.id/berita/pasien-sembuh-terus-meningkat-mencapai09102-orang-hari>.

[>d...PDF tentang novel corona virus \(NCOV\)](https://www.kemkes.go.id/d...PDF tentang novel corona virus (NCOV))

Lain-lain

Aditya Firmansyah, Siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, Wawancara Pribadi

Dedih, Wakil KepalaSMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, Wawancara Pribadi

Nabila Azahro, Siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, Wawancara Pribadi

Nurdiansyah, Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, Wawancara Pribadi

Restu Imes, Siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, Wawancara Pribadi

Sity Masripah, M.Pd, Guru PAI SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat, Wawancara Pribadi

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang dirancang/disusun untuk dapat mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat” sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati	Item
1.	Gambaran Umum SMP Ymik Joglo	Profil Sekolah
		Lingkungan Sekolah
2.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	Membimbing
		Menggunakan Metode belajar bervariasi
		Sebagai mediator dan fasilitator
		Mengelola kelas pembelajaran jarak jauh
		Pemberian nilai
		Memberikan Pujian
3.	Motivasi Belajar Siswa	Intrinsik
		Ekstrinsik
4.	Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh	Sulit memahami materi yang disampaikan
		Keterbatasan kuota dan jangkauan internet

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Pertanyaan	Narasumber
Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta ?	<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana kebijakan yang diberikan sekolah dalam proses pembelajaran jarak jauh?b. Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah untuk menunjang pembelajaran jarak jauh?c. Bagaimana sistem penugasan sekolah yang diberikan bapak/ibu kepada peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh?d. Bagaimana Sistem penilaian yang ditetapkan kepada bapak/ibu dalam pembelajaran jarak jauh?e. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara online agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya?	Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat
Motivasi belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh	<ol style="list-style-type: none">a. Apakah pembelajaran jarak jauh dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya ?b. Apaka ada sistem remedial ? dan bagaimana sistem remedial yang telah ditetapkan oleh sekolah ?c. apakah motivasi belajar yang telah dilakukan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran jarak jauh sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?	
Hambatan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja hambatan yang dialami pada pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?2. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	

Aspek	Pertanyaan	Narasumber
Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah ini selama pandemi? b. Aplikasi belajar apa saja yang Ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran secara online? c. Apakah ada RPP khusus dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh? d. Apa saja metode Pembelajaran PAI yang bapak/ibu gunakan ? e. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya? 	Guru PAI SMP Ymik Joglo Jakarta Barat
Motivasi belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah yang dilakukan siswa apabila mendapatkan nilai yang kurang memuaskan? b. Apa yang dilakukan guru agar siswa mau mengerjakan tugas? c. Apa yang dilakukan guru agar siswanya berhasil dalam belajar? d. Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif? 	
Hambatan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu agar materi dapat dipahami oleh peserta didik? b. Bagaimana cara bapak jika ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan? c. Apa saja hambatan yang bapak/ibu rasakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19? dan bagaimana cara mengatasinya? 	

Aspek	Pertanyaan	Narasumber
<p>Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII SMP Ymik Jakarta</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah setiap guru memberikan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 ? b. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh ? c. Apakah guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan? d. Apa yang dilakukan guru agar kamu rajin belajar ? e. Apa yang dilakukan guru agar kamu mengerjakan tugas-tugas belajar? f. Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa? 	<p>Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo Jakarta Barat</p>
<p>Motivasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Senangkah kamu dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19? b. Apakah ada perbedaan saat guru mengajar di kelas dengan guru yang mengajar dengan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19? c. Apa motivasi terbesar kamu untuk tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan serius? 	
<p>Hambatan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu terpaksa mengerjakan tugas dari guru ? b. Bagaimana cara yang kamu lakukan agar materi yang diberikan guru mudah kamu mengerti? c. Apa hambatan yang menyebabkan kesulitan pembelajaran jarak jauh? d. Bagaimana kamu mengatasi hambatan yang kamu rasakan dalam proses pembelajaran jarak jauh ? 	

LAMPIRAN III

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal	Kegiatan	Deskripsi
Selasa, 23 Februari 2021	Observasi awal mengamati lingkungan sekolah	Pada hari ini, saya mengunjungi sekolah SMP Ymik Joglo untuk mengadakan penelitian pertama. Sebelum memasuki sekolah, saya melihat ada satpam yang sedang berjaga, dan saya menjelaskan maksud dan tujuan mengapa datang ke sekolah ini, setelah itu, satpam mengarahkan saya untuk menemui bapak wakil kepala sekolah untuk meminta izin penelitian. Setelah itu saya dipersilahkan masuk ke ruang bapak wakil kepala sekolah, setelah saya menjelaskan maksud dan tujuan, saya meminta izin untuk mewawancarai bapak dedih selaku wakil kepala sekolah mengenai permasalahan yang sedang saya teliti. Setelah saya mewawancarai pak dedih saya juga meminta izin untuk mengamati lingkungan sekolah SMP Ymik Joglo Jakarta Barat
Rabu, 24 Februari 2021	Observasi lanjutan mengamati lingkungan sekolah	Hari ini adalah hari kedua saya mengadakan observasi di SMP Ymik Joglo. Hari ini saya sudah membuat janji dengan ibu Sity Masripah, Selaku guru PAI kelas VIII. Pada kesempatan

		<p>tersebut setelah mewawancarai beliau, saya mengamati bagaimana cara beliau mengajar pada masa covid 19 melalui google meet. Dari pengamatan tersebut, saya menemukan beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran melalui google meet dengan alasan sinyalnya buruk dan kehabisan kuota. Setelah kegiatan observasi selesai, saya meminta izin kepada Ibu Musripah untuk mewawancarai beberapa siswa kelas VIII, Alhamdulillah beliau mengizinkan dan dalam beberapa waktu kemudian saya berkunjung ke rumah 3 siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo</p>
<p>Jum'at 26 Februari 2021</p>	<p>Observasi mengamati siswa dalam pembelajaran jarak jauh</p>	<p>Pada hari ini, tepatnya dimulai pukul 09.00 WIB saya mengunjungi salah satu siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo yang bernama Aditya Firmansyah di Jl. Raya Joglo RT 06 RW 03, Kembangan Jakarta Barat, dengan tujuan untuk mewawancarai dan mengamati pembelajaran siswa jarak jauh. Kemudian pada pukul 11.00 saya lanjut mengunjungi rumah Restu Imes yang juga merupakan salah satu siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo dengan tujuan yang sama untuk mewawancarai dan mengamati pembelajaran jarak jauh.</p>

		<p>Dan rumah siswa terakhir yang saya kunjungi adalah Nabila Azahro tepatnya pada pukul 15.00 yang berada di Jl. Joglo Raya RT 06 RW 02. Dari pengamatan yang saya dapatkan, dari pembelajaran siswa jarak jauh ialah siswa mengikuti pembelajaran melalui google meet dengan serius, selain itu saya juga melihat beberapa siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui google form dan juga google classroom. Dari pembelajaran jarak jauh, siswa juga harus ditemani oleh orang tuanya agar tetap mengikuti pembelajaran dengan baik dan memiliki semangat dalam belajar.</p>
--	--	--

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa/23 Februari 2021

Waktu : 10.00 – 11.00

Subyek : Dedih, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah)

1. Peneliti : Sudah berapa lama Bapak mengajar di sekolah ini ?

Dedih, S.Pd : dari tahun 1994 sampai sekarang

2. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Ymik Joglo ?

Dedih, S.Pd : secara resmi SMP YMIK terdaftar di Kanwil Depdiknas DKI Jakarta pada tanggal 1 Maret 1982 dengan nomor 266/101-4/R-19.82 dan merupakan sekolah swasta pertama yang berada di wilayah Joglo, Kecamatan Kebon Jeruk. Tahun 1976 SMP YMIK memiliki 6 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha dengan jumlah 13 siswa, dipimpin oleh kepala sekolah Drs. H. Nasrul Evan. Dengan guru terdiri dari Kimin, Ridwan, MK Manurung, dan M. Sholeh. Kemudian pada 1979 seiringan bertambah jumlah siswa (30 siswa), tenaga gurupun bertambah, yakni Fatimah Sihombing, Martin Girsang, Muhidin, Ali Maspar dan Amran. Pada tahun 1985 merupakan lulusan pertama SMP YMIK.

3. Peneliti : Apa Visi dan Misi SMP Ymik Joglo ?

Dedih, S.Pd : Visi :Menjadi lembaga pendidikan yang berwawasan keilmuan berbudaya dan berkarakter. Misi : (1) Menanamkan sikap taat hukum dan akhlak mulia, (2) Mengembangkan budaya daerah dan budaya nasional, (3) Mewujudkan suasana belajar aktif, kreatif, menantang, dan menyenangkan (4) Meningkatkan mutu layanan dan pendidikan (5) Meningkatkan rasa aman, kepedulian sosial, dan semangat kebangsaan

4. Peneliti : Bagaimana kebijakan yang diberikan sekolah terkait proses pembelajaran jarak jauh?

Dedih, S.Pd : pembelajaran dilakukan melalui google meet, google classroom, dan aplikasi tambahan yaitu whatsApp

5. Peneliti : Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah untuk menunjang pembelajaran jarak jauh?

Dedih, S.Pd : kuota untuk guru diberikan 1 bulan 1x dan adanya wifi di sekolah

6. Peneliti : Bagaimana Sistem penilaian yang ditetapkan kepada bapak/ibu dalam pembelajaran jarak jauh?

Dedih, S.Pd : penilaian didapatkan melalui tugas-tugas yang telah diberikan.

7. Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah motivasi belajar yang telah dilakukan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran jarak jauh sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?

Dedih, S.Pd : insyaAllah sesuai. Karena kami sebagai guru selalu memberikan motivasi dan pembinaan yang baik kepada siswa baik pembelajaran dilakukan secara langsung maupun jarak jauh.

8. Peneliti : Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan hambatan pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh ?

Dedih, S.Pd : memberikan keringanan dan memaklumi kepada peserta didik apabila terjadi kendala misalnya sinyal yang buruk karena cuaca, pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas melalui whatsApp.

Jakarta, 23 Februari 2021

Wakil kepala SMP Ymik Joglo,



Dedih, S.Pd

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu/24 Februari 2021

Waktu : 09.00 – 10.00

Subyek : Sity Masripah, M.Pd (Guru PAI SMP Ymik Joglo)

- 1. Peneliti : Sudah berapa lama Ibu mengajar di SMP Ymik Joglo ?**
Sity Masripah, M.Pd : Dari 2008, jadi sudah 13 Tahun.
- 2. Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran di sekolah ini selama Jakarta10? Apakah menerapkan PJJ atau Daring?**
Sity Masripah, M.Pd : pembelajaran dilakukan jarak jauh melalui google form, google classroom dan aplikasi pendukung seperti whatsApp dan Youtube
- 3. Peneliti : Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya?**
Sity Masripah, M.Pd : memberikan semangat dan juga motivasi sebelum memulai pembelajaran.
- 4. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar siswanya berhasil dalam belajar?**
Sity Masripah, M.Pd : memberi perlakuan yang sama, sesekali sebaiknya kerjasama antar teman ketika belajar
- 5. Peneliti : Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ?**
Sity Masripah, M.Pd : biasanya saya tidak akan memulai pembelajaran sampai siswa benar-benar siap mendengarkan atau tidak ada siswa lagi yang mengobrol.
- 6. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar siswa mau mengerjakan tugas?**
Sity Masripah, M.Pd : biasanya saya memberi penjelasan, kalau tugas yang kalian kerjakan bisa membantu tambahan nilai untuk raport karena persentase yang paling banyak diambil adalah nilai harian/tugas

- 7. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar siswanya berhasil dalam belajar?**
Sity Masripah, M.Pd : memberi perlakuan yang sama, sesekali sebaiknya kerjasama antar teman ketika belajar
- 8. Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu agar materi dapat dipahami oleh peserta didik?**
Sity Masripah, M.Pd : menyajikan contoh sesuai materi pembelajaran yang disampaikan
- 9. Peneliti : Apa saja hambatan yang bapak/ibu rasakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19?**
Sity Masripah, M.Pd : ada pada siswa itu sendiri, karena tingkat kemampuan siswa berbeda-beda.
- 10. Peneliti : Bagaimana bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut?**
Sity Masripah, M.Pd : bekerjasama dengan orang tua

Jakarta, 24 Februari 2021
Guru PAI SMP Ymik Joglo,



Sity Masripah, M.Pd

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu/31 Maret 2021

Waktu : 09.00 – 10.00

Subyek : Muhammad Nurdiansyah (Guru PAI SMP Ymik Joglo)

- 1. Peneliti : Sudah berapa lama bapak mengajar di SMP Ymik Joglo ?**
Nurdiansyah : Dari 2010, jadi sudah 11 Tahun.
- 2. Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran di sekolah ini selama pandemi? Apakah menerapkan PJJ atau Daring?**
Nurdiansyah : melalui google form, google classroom
- 3. Peneliti : Apa saja upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya?**
Nurdiansyah : yang pasti tidak lupa untuk memberikan semangat sebelum pembelajaran dimulai
- 4. Peneliti : Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ?**
Nurdiansyah : menegur siswa apabila melakukan aktifitas lain yang dapat mengganggu pembelajaran
- 5. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar siswa mau mengerjakan tugas?**
Nurdiansyah : mengingatkan bahwa nilai tugas itu penting
- 6. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar siswanya berhasil dalam belajar?**
Nurdiansyah : memberi perlakuan yang sama dan tidak membeda-bedakan antara siswa yang berprestasi dan tidak
- 7. Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu agar materi dapat dipahami oleh peserta didik?**
Nurdiansyah : menjelaskan dengan detail, misalnya menggunakan contoh gambar

8. Peneliti : Apa saja hambatan yang bapak rasakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19?

Nurdiansyah : setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jadi harus dibimbing terus menerus

9. Peneliti : Bagaimana bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut?

Nurdiansyah : bekerjasama dengan orang tua dan juga sekolah

Jakarta, 31 Maret 2021
Guru PAI SMP Ymik Joglo



Nurdiansyah

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at/26 Februari 2021

Waktu : 09.00 – 10.00

Subyek : Aditya Firmansyah (Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo)

1. **Peneliti : Senangkah kamu bersekolah di SMP Ymik Joglo ?**
Aditya : Senang kak
2. **Peneliti : Siapakah namu guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI?**
Aditya : Ibu Sity Masripah dan pak Nurdi
3. **Peneliti : Apakah setiap guru memberikan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 ?**
Aditya : iya
4. **Peneliti : Apakah guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan?**
Aditya : iya kak
5. **Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar kamu rajin belajar ?**
Aditya : memberikan tugas
6. **Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar kamu mengerjakan tugas-tugas belajar?**
Aditya : dikasih motivasi
7. **Peneliti : Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa?**
Aditya : iya memberikan
8. **Peneliti : Senangkah kamu dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?**
Aditya : seneng sih kak tapi kadang bosen juga
9. **Peneliti : Apakah ada perbedaan saat guru mengajar di kelas dengan guru yang mengajar dengan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?**
Aditya : ada kak

10. Peneliti : Apa motivasi terbesar kamu untuk tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan serius?

Aditya : agar dapat nilai yang memuaskan

11. Peneliti : Bagaimana cara yang kamu lakukan agar materi yang diberikan guru mudah kamu mengerti?

Aditya : bertanya kaka, mendengarkan dengan baik

12. Peneliti : Apa hambatan yang menyebabkan kesulitan pembelajaran jarak jauh?

Aditya : sinyal kak

13. Peneliti : Bagaimana kamu mengatasi hambatan yang kamu rasakan dalam proses pembelajaran jarak jauh ?

Aditya : kalau sinyalnya lagi jelek, minta izin terlambat untuk mengikuti pembelajaran

Jakarta, 26 Februari 2021

Siswa SMP Ymik Joglo,



Aditya Firmansyah

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at/26 Februari 2021

Waktu : 11.00 – 12.00

Subyek : Restu Imes (Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo)

1. Peneliti : Senangkah kamu bersekolah di SMP Ymik Joglo ?

Imes : Senang kak, karena dekat dari rumah

2. Peneliti : Siapakah namu guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI ?

Imes : Ibu Sity Masripah

3. Peneliti : Apakah setiap guru memberikan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 ?

Imes : iya memberikan

4. Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh ?

Imes : online kak, melalui google meet kak

5. Peneliti : Apakah guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan?

Imes : menyenangkan kak, karena ada tebak gambar

6. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar kamu rajin belajar ?

Imes : bimbingan, pemberian nilai, sama apresiasi

7. Peneliti : Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa?

Imes : iya memberikan

8. Peneliti : Senangkah kamu dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?

Imes : kadang senang karena diberikan penjelasan, contoh soal dan bisa santai dirumah, tidak senang karena sinyalnya suka jelek kalau guru sedang menjelaskan

9. Peneliti : Apakah ada perbedaan saat guru mengajar di kelas dengan guru yang mengajar dengan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?

Imes : ada kak

10. Peneliti : Apa motivasi terbesar kamu untuk tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan serius?

Imes : agar dapat nilai kak

11. Peneliti : Bagaimana cara yang kamu lakukan agar materi yang diberikan guru mudah kamu mengerti?

Imes : bertanya, mendengarkan ketika guru menjelaskan dan searching kak

12. Peneliti : Apa hambatan yang menyebabkan kesulitan pembelajaran jarak jauh?

Imes : sinyal kak jelek, kuota internet cepat habis

13. Peneliti : Bagaimana kamu mengatasi hambatan yang kamu rasakan dalam proses pembelajaran jarak jauh ?

Imes : membeli paketan

Jakarta , 26 Februari 2021
Siswa SMP Ymik Joglo,



Restu Imes

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at/26 Februari 2021

Waktu : 15.00 – 16.00

Subyek : Nabila Azahro (Siswa Kelas VIII SMP Ymik Joglo)

1. Peneliti : Senangkah kamu bersekolah di SMP Ymik Joglo ?

Nabila : Senang kak, karena bisa bareng sama temen SD aku juga

2. Peneliti : Siapakah namu guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI ?

Nabila : Ibu Sity Masripah

3. Peneliti : Apakah setiap guru memberikan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19 ?

Nabila : iya memberikan

4. Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh ?

Nabila : melalui google meet kak

5. Peneliti : Apakah guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan?

Nabila : menyenangkan kak, tapi kadang suka gak semangat karena sinyalnya jelek

6. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar kamu rajin belajar ?

Nabila : diberikan hadiah dan nilai

7. Peneliti : Apa yang dilakukan guru agar kamu mengerjakan tugas-tugas belajar?

Nabila : dinasehati, mengerjakan tugas agar mendapatkan nilai

8. Peneliti : Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa?

Nabila : iya memberikan, biasanya nanti ketika pengambilan raport

9. Peneliti : Senangkah kamu dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?

Nabila : kadang senang karena bisa santai dirumah, tidak senang karena sinyalnya suka jelek kalau guru sedang menjelaskan

10. Peneliti : Apakah ada perbedaan saat guru mengajar di kelas dengan guru yang mengajar dengan pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19?

Nabila : ada kak, kalau belajar langsung materinya lebih mudah dipahami

11. Peneliti : Apa motivasi terbesar kamu untuk tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan serius?

Nabila : agar tetap dapat nilai kak

12. Peneliti : Bagaimana cara yang kamu lakukan agar materi yang diberikan guru mudah kamu mengerti?

Nabila : mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan

13. Peneliti : Apa hambatan yang menyebabkan kesulitan pembelajaran jarak jauh?

Nabila : sinyal kak jelek, kuota internet cepat habis

14. Peneliti : Bagaimana kamu mengatasi hambatan yang kamu rasakan dalam proses pembelajaran jarak jauh ?

Nabila : membeli paketan, kalau sinyalnya jelek menghubungi gurunya

Jakarta, 26 Februari 2021

Siswa SMP Ymik Joglo,



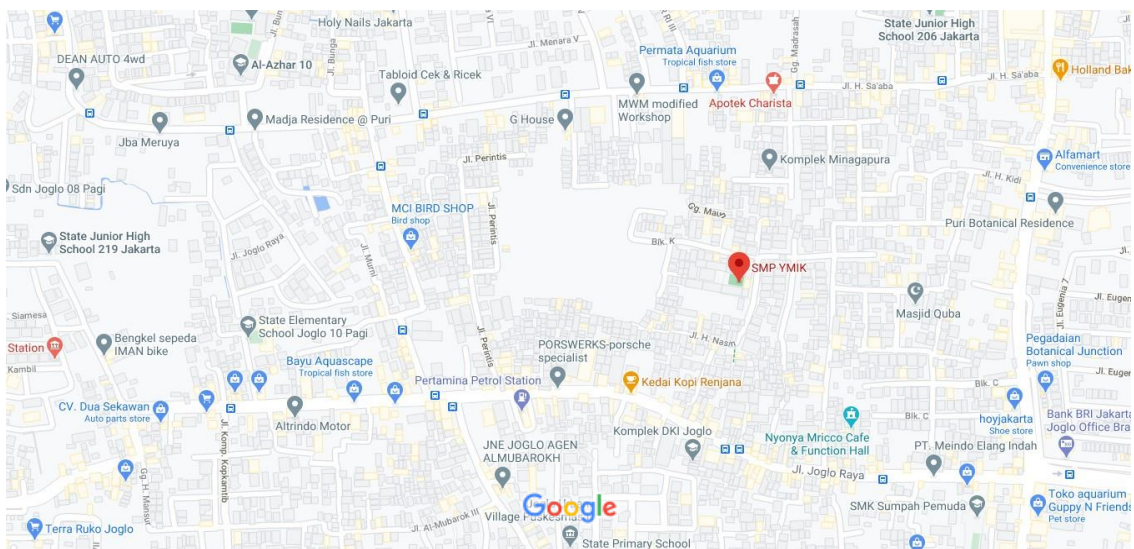
Nabila Azahro

LAMPIRAN V

Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)

1. Peta Letak Geografis SMP Ymik Joglo Jakarta Barat
2. Dokumen Sekolah Relevan
3. Surat izin penelitian kepada sekolah SMP Ymik Joglo Jakarta Barat
4. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah SMP Ymik Joglo Jakarta Barat
5. Surat bimbingan skripsi
6. Surat Konsultasi Penulisan Skripsi
7. Foto wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru PAI

Peta Letak Geografis SMP Ymik Joglo Jakarta Barat



Surat Izin Penelitian kepada sekolah SMP Ymik Joglo Jakarta Barat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ¹²⁵/F.6.-UMJ/II/2021

Jakarta, 10 Rajab 1442 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

22 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Kepala SMP YMIK Joglo
Jl. Komp. DPR-RI Pribadi No.2 Rt.15/01 Joglo, Jakarta Barat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : AWA YUSRIWATI
Nomor Pokok : 2017510026
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 21 Juni 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 089652881842

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid-19 Siswa Kelas VIII SMP YMIK Joglo, Jakarta Barat"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah SMP Ymik Joglo



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP YMIK

AKREDITASI : A

Jl. Raya Joglo Komp. DPR. RI Kembangan Jakarta Barat 11640
Telp. 021-5840517 E-mail : ka_smpymik@yahoo.com
Website : <http://smpymik.com> Facebook : SmpYmik Joglo
Instagram@smp_ymik Twitter@smp_ymik

NIS : 200100
NSS : 43001030062
NDS : A03052015
NPSN : 20106903
No. Sekolah : 628

SURAT KETERANGAN

Nomor : 114/01.03.628/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARIS, S.I.P., M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP YMIK

Menerangkan bahwa

Nama : Awa Yusriwati
Npm : 2017510026
Program Studi : PAI
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Telah melakukan penelitian skripsi di SMP YMIK yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari s.d 15 Maret 2021 dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid-19 siswa kelas VIII SMP YMIK Joglo Jakarta Barat"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Maret 2021

Kepala Sekolah



HARIS, S.I.P., M.Pd

Surat Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 78/F.6-UMJ/X/2020
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 20 Shafar 1442 H
8 Oktober 2020 M

Yth.
Bapak Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : AWA YUSRIWATI
Nomor Pokok : 2017510026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Covid 19 (Studi Kasus Rt.007 Rw.03 Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat)*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu 'alaikum W.W.*



Dekan I,

Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI

Surat Konsultasi Penulisan Skripsi








UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AWA YUSRIWATI
 No. Pokok : 2017510026
 Judul Skripsi : *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Covid 19 (Studi Kasus Rt.007 Rw.03 Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat*
 Pembimbing : Bapak Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I.
 Tgl. Berakhir : 8 Oktober 2020 s.d. 8 April 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	4 / NOV 2020	BAB I: Latar belakang Coyot, permasalahan BAB II: Peran Orang tua dalam Perspektif Islam - Hasil penelitian yang relevan BAB III: Aduan operasional penelitian, prosedur pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data.		<i>[Signature]</i>
2.	17 / Januari 2021	- Perbaikan masalah - latar belakang: menambahkan landasan al-coran, hasil penelitian terdahulu, data statistik kasus Covid-19		<i>[Signature]</i>
3.	20 Januari 2021	- Perbaiki judul (studi kasus). - BAB II: Menambahkan sub point di Pensektian orang tua, Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar		<i>[Signature]</i>
4.	3 Februari 2021	- klarifikasi daftar pustaka antara buku, jurnal & skripsi		<i>[Signature]</i>
5.	12 Februari 2021	- pergantian judul mud: Peran Guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa covid 19		<i>[Signature]</i>

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
6.	19 Februari 2021	<p>Siswa kelas VIII SMP NMIK Joso, Jakarta Barat.</p> <p>- perbaikan judul dari "Peta menjadi "upaya"; Memambahkan pertanyaaan di rumusan masalah.</p> <p>- BAB II: Merumuskan Pendapat dari setiap uraian, Merambahkan Cumber.</p> <p>- BAB III: Sumber data Primer (siswa), siswa</p> <p>- Membuat pedoman wawancara.</p>		
7.	1 Maret 2021	<p>- BAB 4 : Data observasi dan studi dokumentasi dim temuan penelitian</p> <p>- BAB 5: Memperbaiki kesimpulan.</p>		
8.	10 Maret 2021	Membuat lampiran dan abstrak		
9.	22 Maret 2021	Revisi abstrak		
10.	27 maret 2021	Persetujuan Pembimbing		

Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

Foto wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa



Wawancara Pribadi dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo



Foto bersama dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Ymik Joglo



Wawancara Pribadi dengan Guru PAI SMP Ymik Joglo



Foto bersama dengan Guru PAI SMP Ymik Joglo

LAMPIRAN VI

ANALISIS DATA

1. Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Seorang guru memiliki pengaruh yang luar biasa untuk peserta didik di sekolah, guru mempunyai tanggung jawab yang besar pada keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru harus kreatif dan memiliki cara agar kegiatan proses belajar mengajar tidak menjenuhkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini tentu dihadapi oleh SMP Ymik Joglo, Jakarta Barat Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bisa memberikan angka yang merupakan symbol dari hasil belajar siswa, guru dapat memberikan bimbingan dan motivasi peserta didik dalam belajarnya, guru dapat memberikan pujian atas keberhasilan yang telah dicapai siswa, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar dilakukan di SMP Ymik Joglo, hal itu telah dibuktikan dengan adanya wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah dan juga Guru PAI SMP Ymik Joglo mengenai beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Analisis Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo

Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan adanya motivasi peserta didik memiliki semangat dalam belajarnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini ada dua jenis motivasi yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP Ymik Joglo, yaitu Motivasi Intstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik, dan motivasi ekstrinsik merupakan

motivasi yang berasal dari luar, biasanya didapatkan dari Guru, Orang Tua dan juga ingin mendapatkan hasil dari apa yang telah dikerjakan.

Menurut pengamatan untuk hasil terkait motivasi intrinsik yang ada pada peserta didik ialah motivasi belajar muncul karena keinginannya untuk bersekolah di SMP Ymik Joglo tersebut, adanya kesadaran untuk belajar karena mengetahui kewajibannya sebagai peserta didik, rasa sayang kepada orang tua yang membuat seorang peserta didik menjalankan kewajibannya dengan sungguh-sungguh agar tidak membuat orangtuanya kecewa. Hal ini berbeda dengan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh peserta didik, dimana motivasi tersebut berasal bukan dari dalam diri mereka sendiri, tapi didapatkan dari orang-orang sekitar seperti Guru dan orang tua. Dengan mengoptimalkan untuk memberikan motivasi ekstrinsik kepada peserta didik, tujuan pembelajaran akan dicapai dengan baik.

RIWAYAT HIDUP



Awa Yusriwati, lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1998, anak Kedua dari 3 (tiga) bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**M. Yusuf**” dan Ibunda “**Sulastri**”. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Srengseng 04 Tahun 2004 dan selesai pada Tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Yadika 5, Joglo Jakarta Barat dan selesai pada Tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah 8 Cidokom, Bogor kemudian pindah ke SMA Budi Murni 2, Jakarta Barat dan lulus Pada Tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.